

**PENGARUH PENERAPAN METODE *QUANTUM READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1
SUKARAJA KECAMATAN PEDAMARAN**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Erdania

14270028

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

HAL : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

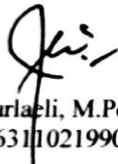
Assalammu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Ogan Komering Ilir* yang ditulis oleh Saudari Erdania, NIM 14270028 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

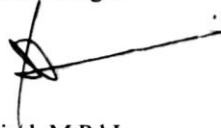
Demikianlah harapan kami dan tas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001

Palembang, Juli 2018
Pembimbing II


Faisal, M.Pd.I
NIP 197405122003121001

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE *QUANTUM READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUKARAJA
KECAMATAN PEDAMARAN**

Yang ditulis oleh saudari **ERDANIA**, NIM 14270628
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 30 Agustus 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001

Sekretaris



Fuadillah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002



Penguji II : Miftahul Husni, M.Pd.I



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. al-Insyirah 6-7)”.

“Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi, tapi jika kamu menyerah semuanya akan berakhir tanpa ada penyelesaian”.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini aku persembahkan untuk mereka yang paling aku kasihi dan mengasihiku.

- **Bapak Akmal dan mamak Melyati yang selama ini tak pernah lelah menabur kasih, memberiku semangat serta arahan agar selalu bangkit dan maju dalam menjalani hidup. Terimakasih atas segala kesabaran, ketangguhan, pengorbanan serta tetes peluh, air mata bahkan darah yang kalian kucurkan sehingga aku bisa sampai di titik ini.**
- **Adik-adik terhebatku. Yang selalu membantu, mendorong dan mendidik serta menemaniku sampai saat ini. Kalian mengajarkanku banyak hal tentang kesabaran, kedewasaan serta ketangguhan dalam menjalani pasang surut kehidupan.**
- **Keluarga besarku di desa Sukaraja dan di Palembang terkhusus untuk uwak-uwak ku dan sepupuku yang selalu mendukung aku di kala saat mental ku mulai melemah.**

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya dengan harapan semoga kita mendapatkan Syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehubungan dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Nuraleli, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing I yang selalu tulus, sabar, dan ikhlas dalam memberikan bekal Ilmu Pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Faisal, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang selalu tulus, sabar, dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan, serta arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan study kepustakaan.
8. Kepala Sekolah SDN I Sukaraja Kecamatan Pedamaran, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah berkontribusi dalam memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.

9. Teristimewa untuk kedua orangtuaku Bapak Akmal dan Ibu Melyati. Sosok penyemangat dalam hidupku, motivator handal dalam memberikan nasehat, arahan, serta masukan dalam setiap permasalahan yang saya hadapi. Terimakasih pula atas doa-doa panjang yang selalu mereka lantunkan dalam setiap sujudnya.
10. Terimakasih untuk saudara-saudaraku yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Rekan seperjuangan angkatan 2014

Atas jerih payah dan bantuan beliau di atas, penulis merasa berhutang budi dan tidak bisa membalasnya kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal untuk kebaikan mereka. Penulis juga menyadari bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan sehingga nantinya dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Erdania

NIM. 14270028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teori	14
1. Penerapan Metode <i>Quantum Reading</i> Pengertian.....	15
2. Membaca Cepat.....	16
3. Bahasa Indonesia.....	20
F. Variabel dan Definisi Operasional	21
1. Variabel	21
2. Definisi Operasional.....	23
G. Hipotesis.....	24
H. Metodologi Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Populasi dan Sampel	26
3. Jenis dan Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data.....	30
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Quantum Reading</i>	34
1. Pengertian <i>Quantum Reading</i>	34
2. Manfaat Metode <i>Quantum Reading</i>	35
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Quantum Reading</i>	36

4. Kelebihan Menggunakan Metode <i>Quantum Reading</i>	37
5. Langkah-Langkah Penerepan Metode <i>Quantum Reading</i>	37
B. Membaca Cepat.....	38
1. Pengertian Membaca.....	38
2. Pengertian Membaca Cepat.....	40
3. Tujuan Membaca Cepat	42
4. Manfaat Membaca Cepat	43
5. Langkah-Langkah Membaca Cepat	44
6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecepatan Membaca.....	45
7. Cara Mengembangkan Kecepatan Membaca.....	46
8. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca	46
9. Mengukur Kecepatan Membaca	47
10. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Cepat Siswa	49

BAB III GAMBARAN UMUM SDN 1 SUKARAJA

A. Sejarah Sekolah	50
B. Keadaan Guru.....	53
C. Visi, Misi dan Strategi SN I Sukaraja	55
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Proses Pembelajaran	65
2. Deskripsi Data Penelitian	68
a. Data Observasi	68
b. Data Tes	72
3. Pengujian Normalitas Data	81
4. Pengujian Homogenitas Data.....	92
5. Pengujian Hipotesis.....	94
B. Pembahasan.....	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Nama Kepala Sekolah SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran	51
3. Keadaan guru SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.....	54
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.....	58
5. Data Siswa SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran	59
6. Analisis lembar observasi membaca cepat.....	69
7. Rekapitulasi observasi membaca cepat.....	71
8. Hasil <i>pretest</i> siswa	73
9. Persentase kategori kecepatan membaca <i>pretest</i> siswa.....	75
10. Persentase kategori pemahaman isi bacaan <i>pretest</i> siswa.....	76
11. Hasil <i>posttest</i> siswa	77
12. Persentase kategori kecepatan membaca <i>posttest</i> siswa	79
13. Persentase kategori pemahaman isi bacaan <i>posttest</i> siswa.....	80
14. Distribusi frekuensi skor baru <i>pretest</i> kemampuan membaca cepat.....	82
15. Frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan untuk <i>pretest</i> kemampuan membaca cepat	85
16. Distribusi frekuensi skor baru <i>posttest</i> kemampuan membaca cepat	88
17. Frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan untuk <i>posttest</i> kemampuan membaca cepat	91
18. Perhitungan uji homogenitas data	93
19. Data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kemampuan membaca cepat.....	94

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran". Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *quantum reading* dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *quantum reading* dalam kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. *Quantum reading* adalah suatu metode atau cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca, sedangkan membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan pemahaman isi 70%.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (*experimental method*) dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design (nondesigns)* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Sukaraja yang berjumlah 26 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V sebanyak 32 siswa, sehingga teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru, observasi, tes dan dokumentasi kepada siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik uji "t"

Hasil analisis data kemampuan membaca cepat menunjukkan suatu peningkatan yang signifikan, yaitu dari rata-rata *pretest* 110.88 KPM tergolong kurang sekali menjadi pada rata-rata *posttest* 165.93 KPM tergolong sedang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $34.514 > 1.697$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja diterima kebenarannya.

Kata kunci: *quantum reading*, kemampuan membaca cepat siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi untuk membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai atau pelatihan keterampilan. Pendidikan juga berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki siswa sebab siswa bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.¹

Salah satu dari faktor pendidikan adalah adanya seorang pendidik (guru). Pendidik mempunyai keterkaitan yang erat dengan peserta didik dalam proses pendidikan. Keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan disebut pergaulan pendidikan.² Peran seorang guru dalam pendidikan antara lain adalah mengaktualkan atau mengeluarkan potensi yang masih kuncup dan mengembangkan lebih lanjut apa yang sedikit atau sebagian yang teraktualisasi semaksimal mungkin atau sesuai dengan kondisi yang ada.³ Dengan demikian, seorang guru mampu mengembangkan potensi

¹ Asep Mahfudz, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Quantum Teaching*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm. 3

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang, Grafika Telindo Press, 2011) hlm. 93

³ Asep Mahfudz, *Cara Cerdas Mendidik...*, hlm. 3

siswa yang tadinya telah mereka miliki. Selain itu juga, guru turut memberikan apresiasi agar potensi yang masih terpendam mampu bangkit dan membawa mereka kearah yang positif. Pendidikan tidak semata-mata menuntuk guru untuk memberikan ilmu kepada siswa, tetapi harus ada umpan balik yang terjadi dalam proses pembelajaran yang akan menuju suksesnya suatu pendidikan.

Dalam posisi tersebut, guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran, sebagai narasumber yang mampu mengundang pemikiran dan daya kreasi siswa. Siswa juga terlibat dalam proses belajar bersama guru karena siswa dibimbing dan dilatih untuk membangun sendiri pengetahuannya. Siswa diharapkan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru diterima dengan pengetahuan dan pengalaman yang pernah diterimanya. Selain itu, siswa juga dibina untuk memiliki keterampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan yang pernah diterimanya pada hal-hal atau masalah yang baru dihadapinya. Dengan demikian siswa mampu mandiri. Mendidik secara benar berarti mampu menciptakan suasana belajar aktif. Guru yang mendidik berarti guru yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar dikelas.⁴

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan

⁴ *Ibid.*, hlm. 5

program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.⁵ Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya diluar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.⁶

Dalam sistem pembelajaran terdapat komponen-komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berhubungan, yakni tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Metode adalah komponen yang mampu menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Walaupun komponen lain sudah dikatakan lengkap, tetapi tidak dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran.⁷

Metode belajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai

⁵ Hamzah B Uno, dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3

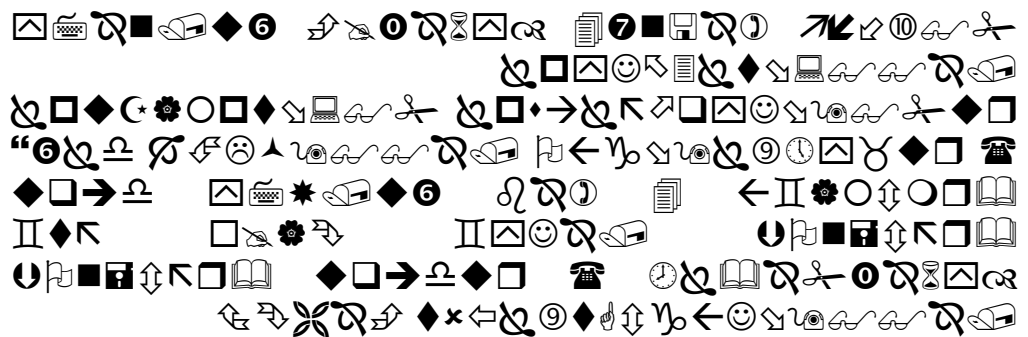
⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 92

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 206

kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif. Dalam proses ini keaktifan siswa perlu dikembangkan sehingga keaktifan tersebut didominasi oleh siswa.⁸

Banyak para ahli mengemukakan bahwa metode mengajar hendaknya dilaksanakan sejak dini, dengan cara bertahap, berkesinambungan dan tuntas, serta dengan cara bijaksana, penuh kasih sayang, tauladan yang baik, yang sesuai dengan perkembangan anak, yang dapat membangkitkan minat dengan cara yang praktis. Suatu metode tersebut sebenarnya terkandung dalam Al-Qur'an yang ditempuh melalui tiga cara, yaitu: 1) *al-hikmah*, 2) *al-mau'izah hasanah*, 3) *mujadalah bi allati hiya ahsan*.⁹

Firman Allah SWT:



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125)¹⁰

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo Offset, 2013), hlm. 78

⁹ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 226

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2016), hlm. 224

Pelaksanaan dan pemilihan metode yang tepat, guna selain memudahkan bahan pengajaran untuk diterima peserta didik, juga hubungan pengajar dan peserta didik tidak terputus. Hubungan yang demikian itu sangat penting untuk membina karakter peserta didik dan kewibawaan pendidik. Peserta didik akan mengenal pendidiknya dan pendidik akan mengenai peserta didiknya dengan seksama. Saling menghormati hanya akan tercipta kalau ada saling mengenal. Tanggung jawab pendidik terhadap peserta didik selain dari menghargai fitrah dan membina pembentukan karakter mereka, juga memberikan perasaan aman dan ketentraman pada diri peserta didik.¹¹

Bagi peserta didik belajar merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa (fisik, nonfisik, emosi dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dan berbagai respon terarah untuk melahirkan perubahan. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu diterapkan metode pembelajarn inovatif dan konstruktif.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya perbaikan mengenai pembelajaran yang ada yaitu pembelajaran dari searah menjadi pembelajaran dua arah dimana pembelajaran itu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ternyata tidak sedikit siswa kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran

¹¹ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan...*, hlm. 226

¹² *Ibid*, hlm. 85

Bahasa Indonesia karena metode atau model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan belum tepat, dengan demikian kemandirian siswa dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung keterampilan membaca cepat pada siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukaraja bahwa metode yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi masih tergolong konvensional (meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan mencatat). Keadaan siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia dominan memperhatikan dan menyimak, tetapi juga ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas V menunjukkan bahwa masih banyak siswa mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM. Kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah karena disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari data hasil tersebut sudah dikatakan cukup tetapi belum maksimal, dalam hal ini peneliti akan menerapkan suatu metode yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu penulis mencoba menggunakan metode yang inovatif untuk menanggulangi siswa yang belum lancar dalam hal membaca pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa adalah metode *Quantum Reading*.

Metode pembelajaran *quantum reading* adalah suatu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca.¹³ *Quantum reading* juga merupakan keterampilan yang harus dipelajari agar siswa mampu membaca lebih cepat. Adapun cara yang bisa dipahami dalam metode *quantum reading* ini adalah otak ingin membaca cepat, karena otak lebih memahami kata lebih banyak dari jumlah biasanya yang biasa diberikan kepada orang dengan kecepatan rata-rata. Dengan demikian semakin banyak membaca, maka semakin banyak pula pengetahuan yang diserap oleh otak.

Dengan menggunakan metode *quantum reading* siswa dapat lebih efisien menggunakan waktu dalam belajar. Metode ini menambah kecepatan membaca karena memfokuskan konsentrasi siswa terhadap materi bacaan. Selain dapat membantu penyelesaian pekerjaan dengan cepat metode *quantum reading* juga tidak akan menghilangkan dan meninggalkan banyak kata serta beragam rasa dan nuansa. Artinya, dalam metode *quantum reading* membaca merupakan pembawa kenikmatan rohani yaitu sebagai penyeimbang. Karena siswa juga tidak mungkin sanggup bertahan hanya mengejar dan mengingat begitu banyak informasi tanpa memahami dan mengaplikasikannya. Oleh

¹³ Herwono, *Quantum Reading: Cara Cepat Dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Kaifa, 2015), hlm. 13

sebab itu, metode *quantum reading* menanamkan pada siswa bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan.

Membaca merupakan hal penting dan mendasar dalam dunia pendidikan terutama pada Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak, sehingga dengan membaca siswa akan memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial serta emosional dan siswa dapat berinteraksi dengan perasaan serta pikiran dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.¹⁴ Problematika kemampuan membaca cepat siswa sekarang ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kejenuhan (*steady state*) terhadap pola membaca yang menonton dan kurangnya motivasi baik dari dalam diri (motivasi intrinsik) siswa maupun dari guru atau orang tua (motivasi ekstrinsik) terhadap pentingnya membaca dan manfaat dari kemampuan membaca itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, pembahasan didalamnya

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 63

adalah tentang pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Sukaraja kabupaten Ogan Komering Ilir, antara lain:

- a. Kemampuan membaca cepat siswa masih rendah, terlihat dari saat siswa membaca yang bacaannya masih terbata-bata bahkan tidak lancar.
- b. Banyaknya siswa yang tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti adanya siswa yang ribut.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa jenuh dan bosan.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan merambah ke masalah lain, maka diadakan sebuah pembatasan masalah secara jelas, yaitu mengenai:

- a. Metode yang akan diterapkan adalah metode *quantum reading*.
- b. Kemampuan membaca cepat siswa yang didapat dari siswa yang menjadi fokus penelitian.
- c. Mata pelajaran yang akan diteliti yaitu Bahasa Indonesia Kelas V Semester satu tentang materi membaca dengan judul Musik Gondang dari Subang
- d. Objek yang akan diteliti yakni siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri

1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *quantum reading* dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *quantum reading* dalam kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang baik pada SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran dalam peningkatan dan pengembangan pembelajaran.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SD khususnya dalam kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode *quantum reading*.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan yang dimaksud disini adalah meninjau atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Dengan ini penulis mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan penulis teliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Surtawati (2009) dengan judul “Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Palembang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 31 Palembang adalah 202,5

KPM atau dalam kategori baik sekali dan persentasi pemahaman isi bacaan rata-rata adalah 90% dengan kategori baik. Ada persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Persamaan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca cepat siswa. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pertama terletak pada lokasi penelitian, kedua dalam penelitian ini adalah menerapkan metode *quantum reading* sehingga hasil penelitian difokuslan pada ada tidaknya pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya difokuskan pada rata-rata waktu yang diperlukan kemudian dibagi dengan jumlah kata yang dibaca siswa tanpa menerapkan metode.¹⁵

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Sercilia (2011) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Kayuagung Ogan Komering Ilir” memberikan kesimpulan bahwa metode *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Persamaan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini adalah peneliti sekarang menggunakan metode *quantum reading* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode *speed*

¹⁵ Surtawati, *skripsi*, “Kemampuan Membaca Cepat Siswa kelas VII SMP Negeri 31 Palembang” Tahun 2009/2010

reading.¹⁶

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Indri Elvi (2010) dengan judul “Penerapan Metode *Quantum Reading* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V SDN Neglasari 3 Garut”. Hasil penelitian diperoleh bahwa metode *quantum reading* dapat meningkatkan minat baca siswa. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode *quantum reading*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat baca siswa sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat.¹⁷

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu Diah (2014) judul “Penerapan Teknik *Skimming* Ayunan Visual Intuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Dharma Praja Bandung”. Hasil penelitian diperoleh bahawa penerapan teknik *skimming* sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca cepat pada siswa. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan teknik *skimming*

¹⁶ Sherly Secilia, *skripsi*, “Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Kayuagung Ogan Komering Ilir” Tahun 2011/2012

¹⁷ Indri Elvi, *skripsi*, “Penerapan Metode *Quantum Reading* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa” Tahun 2010/2011

sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *quantum reading*.¹⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ester Z Pardede (2012) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Thinker* Terhadap Kemampuan Membaca Ekstensif Siswa Kelas VI SD Negeri 17 Medan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *quantum thinker* berpengaruh terhadap kemampuan membaca ekstensif siswa. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu untuk meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Thinker* sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *quantum reading*.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang digunakan dalam penelitian, untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Kerangka teori ini dijadikan penulis sebagai suatu batasan dalam membuat skripsi. Mengingat akan pentingnya kerangka teori dalam suatu penelitian maka hendaknya teori dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kesimpang saluran atau kekeliruan serta kesalahan dapat diatasi. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Ni Kadek Ayu Diah, *skripsi* “Penerapan Teknik *Skimming* Ayunan Visual Intuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Dharma Praja Bandung” Tahun 2014/2015

1. Penerapan Metode *Quantum Reading*

Penggunaan atau penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti “proses, cara, perbuatan, menerapkan, pemanfaatan dan mempraktikkan.”¹⁹

Metode berasal dari dua kata yakni meta dan hodos yang artinya jalan atau cara. Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip dalam buku Akmal Hawi, “metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan tepat dalam melakukan sesuatu”. Sedangkan menurut Barnadib yang dikutip dalam buku Akmal Hawi, “metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan”. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan oleh guru sebelum menyampaikan materi pelajaran, agar materi tersebut dapat diterima oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

Istilah *quantum* menurut deporter dikuti Herwono adalah meledakkan atau memancarkan secara hebat potensi yang ada di dalam diri, sehingga menurut Herwono quantum dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat.²¹

Pada konteks belajar, *quantum* dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscahnya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-

¹⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 1180

²⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang, UIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 32

²¹ Herwono, *Quantum Reading...*, hlm. 9

ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.²²

Dari uraian di atas bahwa *quantum reading* adalah suatu metode atau cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Karena, otak begitu ingin membaca dengan cepat dan otak juga dapat memahami kata lebih banyak dari jumlah biasanya yang biasa diberikan dengan kecepatan rata-rata. Dengan demikian semakin siswa memperbanyak membaca, maka semakin banyak pula pengetahuan yang diserap oleh otak.²³

2. Membaca Cepat

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi dan maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.²⁴ Sejalan dengan hal tersebut Soedarso mendefinisikan bahwa “membaca adalah kegiatan yang kompleks dengan cara mengerahkan sejumlah aktivitas secara terpisah-pisah. Aktivitas ini meliputi: orang yang selalu menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat”.²⁵

Membaca tatap (*scanning*) atau juga disebut membaca memindai

²² *Ibid*, hlm. 8

²³ *Ibid*, hlm. 13

²⁴ Akhadiah, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan), hlm. 22

²⁵ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia), hlm. 4

adalah membaca dengan sangat cepat yang tujuannya untuk memperoleh suatu informasi tanpa membaca yang lain, tetapi langsung kearah masalah yang dicari. Sedangkan membaca layap (*skimming*) adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan dengan upaya untuk mengambil intisari dari suatu bacaan, berupa ide pokok yang berada di awal, di tengah maupun di akhir.²⁶

Membaca cepat adalah sistem membaca dengan memperhitungkan waktu baca dan tingkat pemahaman terhadap bahan yang dibacanya. Apabila waktu bacanya semakin sedikit dan tingkat pemahamannya semakin tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kecepatan membaca orang tersebut semakin meningkat.²⁷

Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan ini dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan dan bahan bacaan. Artinya seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berst ringannya bahan bacaan.²⁸

Membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan

²⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...* hlm. 68

²⁷ Suyoto, *Jurnal: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Vol 4 No 1, 2016 hlm. 6

²⁸ Tampubolon, *Jurnal: Quantum Reading dalam Membaca Cepat*, Vol 2 No 3, 2015, hlm 3

pemahaman isi 70%. Materi ini adalah jumlah kata yang terkandung dalam suatu bacaan, sedangkan waktu tertentu artinya untuk memahami materi bacaan memerlukan waktu. Waktu yang dipergunakan dalam membaca cepat adalah satuan waktu yaitu menit. Pemahaman isi bacaan 70% artinya, setelah selesai membaca sekurang-kurangnya pembaca menguasai isi bacaan sebanyak 70%.²⁹

a. Pengukuran Kemampuan Membaca Cepat

Pengukuran kemampuan membaca cepat adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kecepatan membaca. Kecepatan membaca biasanya diukur dengan berapa banyak kata yang terbaca setiap menitnya disertai dengan pemahaman terhadap isi bacaan.³⁰

Kemampuan membaca cepat siswa SD Kelas V dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Untuk jumlah kata yang terbaca dalam per menit

Untuk siswa kelas V SD adalah 170-180 kata per menit, maka kategori untuk jumlah kata yang terbaca adalah sebagai berikut:³¹

≥ 181 kata per menit = baik sekali

170 – 180 kata per menit, = baik

²⁹ Aritonang, "Jurnal Pendidikan Penabur: Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Cepat". Vol. 6 No 5, 2006, hlm. 10

³⁰ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm. 40

³¹ Aritonang, *Jurnal Pendidikan...*, hlm. 21

150 – 169 kata per menit	= sedang
120 – 149 kata per menit	= kurang
≤ 119 kata per menit	= kurang sekali

2) Untuk pemahaman isi bacaan³²

91% - 100%	jawaban benar	= baik sekali
81% - 90%	jawaban benar	= baik
71% - 80%	jawaban benar	= sedang
61% - 70-%	jawaban benar	= kurang
< 60%	jawaban benar	= kurang sekali

b. Teknik membaca agar efektif

Beberapa hal yang perlu dikuasai oleh pembaca agar dapat membaca dengan efektif yaitu sebagai berikut:

- 1) Kuasai struktur kalimat Perhatikan kata-kata negatif
- 2) Perhatikan kata-kata penghubung kalimat
- 3) Perhatikan kata-kata kunci (*keyword*) dan terminologi khusus
- 4) Perhatikan kata-kata bercetak khusus.³³

c. Dasar-dasar yang mampu membantu siswa dalam membaca cepat

Dasar-dasar membaca cepat yang perlu dipahami oleh pembaca agar memiliki kemampuan membaca cepat yang baik,

³² *Ibid*, hlm. 21

³³ Moehammad noer, *Speed reading for beginner* (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hlm. 90-92

antara lain sebagai berikut:

- 1) Rileks
- 2) Masuk ke kondisi membaca
- 3) Tentukan tujuan dalam membaca
- 4) Pahami materi bacaan
- 5) Dapatkan ide pokok agar aspek detail bahan bacaan menjadi lebih mudah dipahami
- 6) Hilangkan kebiasaan buruk seperti membaca sambil meyuarkan apa yang dibaca akan menyebabkan kecepatan baca sama dengan kecepatan bicara.³⁴

3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat sebagian besar ilmu pengetahuan apapun itu selalu tercatat dalam bentuk referensi yang bermedia bahasa Indonesia. Sebagai konsekuensi dari itu, MI sebagai salah satu bagian dari jenjang pendidikan dasar, juga memasukkan mata pelajaran tersebut ke dalam kurikulumnya,

³⁴ Warseno dan Kumorojati, *Super Learning: Praktik Belajar Mengajar yang Serba Efektif dan Mencerdaskan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 74

yaitu kurikulum tingkat satuan pengajaran (KTSP).

Di antara tujuan yang diemban oleh mata pelajaran bahasa Indonesia adalah peserta didik memiliki keterampilan dalam berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara reseptif (membaca dan menyimak) maupun secara produktif (berbicara dan menulis). Aspek keterampilan, termasuk keterampilan berbahasa Indonesia dengan standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar yaitu membaca teks percakapan dengan lapal dan intonasi yang cepat serta menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit, biasanya akan dimiliki seseorang apabila ia rajin berlatih.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁵ Sedangkan Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 38

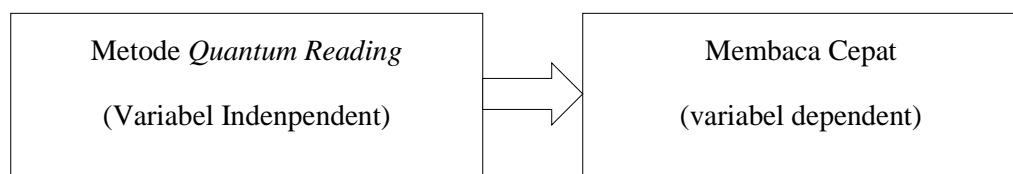
Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan gejala, konsep yang memiliki ciri-ciri khusus dan bervariasi baik dalam jenis maupun tingkatnya yang menjadi titik perhatian atau objek dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok variabel yaitu variabel metode *quantum reading* dan variabel kemampuan membaca cepat. Berkaitan dengan penelitian ini Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini variabel (X) yaitu penerapan metode *quantum reading*.

b. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel (Y) yaitu kemampuan membaca cepat.³⁷



³⁷ *Ibid*, hlm. 39

2. Definisi Operasional

- a. *Metode Quantum reading* adalah suatu metode atau cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca.³⁸ Karena, otak begitu ingin membaca dengan cepat dan otak juga dapat memahami kata lebih banyak dari jumlah biasanya yang biasa diberikan dengan kecepatan rata-rata dengan menggunakan kombinasi tingkat minat, motivasi, konsentrasi yang fokus serta strategi membaca tertentu.
- b. Kemampuan membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Dan indikator dari kemampuan membaca cepat adalah kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi wacana setelah proses pembelajaran berlangsung dalam waktu tertentu.³⁹ Wacana yang diberikan dalam penelitian ini dengan judul *Musik Gondang dari Subang* yang berjumlah \pm 298 kata. Dengan menggunakan *stopwatch*, siswa akan diberikan waktu selama 90 detik atau 1,5 menit, lalu diminta untuk “berhenti” dan siswa diminta untuk menandai sampai dimana siswa membaca. Setelah selesai membaca siswa akan diberikan tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan wacana yang sudah disiapkan untuk mengetahui pemahaman terhadap isi bacaan.

³⁸ Herwono, *Quantum Reading...*, hlm. 13

³⁹ Aritonang, *Jurnal Pendidikan...*, hlm. 10

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁰

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Sukaraja kabupaten ogan komering ilir.

Untuk keperluan pengujian hipotesis pada penelitian ini dirumuskan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja

⁴⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 64

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (*experimental method*). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan sebab-akibat. Rancangan penelitian studi eksperimen ini diambil karena peneliti langsung berpartisipasi dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design (nondesigns)* dikatakan *pre-eksperimentas designs*, karena desain ini belum merupakan sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁴¹

⁴¹ *Ibid*, hlm.109-111

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran yang berjumlah 32 siswa.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran yaitu berjumlah 32 siswa.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V	13	19	32 Siswa
Jumlah				32 Siswa

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 1 Sukaraja Kabupaten OKI TP:2017-2018

⁴² *Ibid*, hlm. 80

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

- 1) Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.⁴³ Data kualitatif ini meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan dan kondisi belajar siswa, dan lain-lain.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berisi hasil penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁴ Data ini berkenaan dengan kemampuan membaca cepat siswa dengan penerapan metode *quantum reading*. Dan juga jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah yang menjadi objek penelitian.

b. Sumber data

Data di atas dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu:

- 1) Sumber data primer, dalam hal ini data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau dari responden.⁴⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan tes terhadap siswa untuk mendapatkan data hasil kemampuan membaca cepat siswa berupa nilai yang menunjukkan tingkat kecepatan membaca dan tingkat pemahaman siswa terhadap wacana yang telah dibaca.

⁴³Arikunto, *Jurnal Pendidikan...*, hlm. 13

⁴⁴ *Ibid*, Hlm. 14

⁴⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, hlm 94

- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang bersumber dari Wali kelas V.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan, agar peneliti dapat menerima informasi mengenai kemampuan membaca siswa. Wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaraja.

- b. Pengamatan

Pengamatan (observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia .

c. Test

Test sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkain pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *quantum reading* dalam proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat peneliti akan memberikan tes awal dan tes akhir. Untuk melakukan tes tersebut peneliti menggunakan *stopwatch* dan wacana. Dengan *stopwatch* siswa akan diberi waktu 1,5 menit atau 90 detik, lalu diminta untuk “berhenti” dan siswa diminta untuk menandai dan sampai dimana siswa membaca. Setelah siswa membaca, siswa akan diberi tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan wacana yang sudah disiapkan untuk mengetahui pemahaman terhadap isi bacaan

Adapun rumus yang digunakan adalah:⁴⁶

- 1) Rumus untuk mengetahui kecepatan membaca dalam per menit

$$\frac{\text{jumlah kata yang terbaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60 \text{ menit} = \dots \text{ KPM}$$

- 2) Rumus untuk mengetahui persentasi pemahaman isi bacaan

⁴⁶ Aritonang, *Jurnal Pendidikan...*, hlm. 21

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \dots \%$$

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang tertulis.

5. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁴⁷ Setelah data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut di atas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja.

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t” sebagaimana yang dinyatakan Suharsimi Arikunto berikut:⁴⁸

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

⁴⁷ Julyansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 163

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 309.

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* (*posttest* – *pretest*)

x_d = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$\sum x^2_d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

$d.b$ = ditentukan $N - 1$

Setelah diperoleh t_{hitung} menggunakan rumus di atas, selanjutnya diinterpretasikan terhadap t_{tabel} dengan melakukan perbandingan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq$ dengan t_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) ditolak; sebaliknya hipotesa alternatif (H_a) diterima. Berarti antara kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima: sebaliknya hipotesa alternatif (H_a) ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, tidak terdapat pengaruh.

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 32 orang siswa SD yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor kemampuan membaca cepat mereka pada hasil *pretest* (sebelum diterapkannya metode *quantum reading*) dan skor melambangkan perkembangan kemampuan membaca cepat pada hasil *posttest* (sesudah

diterapkan metode *quantum reading*).

I. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, pendahuluan dalam bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, pada bab ini membahas mengenai definisi *quantum reading*. Mengurai mengenai tujuan dan manfaat *quantum reading*, langkah-langkah pembelajaran dan kelebihan *quantum reading*. Membahas mengenai definisi membaca cepat. Mengurai tentang definisi membaca, tujuan dan manfaat membaca cepat, langkah-langkah membaca cepat, mengurai tentang pemahaman dalam membaca cepat, faktor penghambat membaca cepat dan mengukur tentang kecepatan membaca.

BAB III gambaran umum SD Negeri 1 Sukaraja, pada bab ini membahas mengenai gambaran umum SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. Mengurai tentang sejarah umum, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah, serta keadaan siswa SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, merupakan bab khusus menganalisis data, serta akan menjawab dari permasalahan apakah ada pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa

kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja
Kecamatan Pedamaran.

BAB V penutup, pada bab ini membahas mengenai simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Quantum Reading*

1. Pengertian *Quantum Reading*

Quantum dapat dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat”. Energi yang dimaksud adalah energi otak, energi emosi, energi fisik dan energi rohani. Dalam konteks belajar, *Quantum* dapat dimaknai sebagai “ interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri anda menjadi pancaran atau ledakan gairah (dalam memperoleh hal- hal baru) yang dapat ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain”.⁴⁹

Dari uraian di atas Herwono berpendapat bahwa quantum reading adalah suatu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Penerapan metode *quantum reading* menyajikan sebuah konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman tingkat yang tinggi.⁵⁰

Quantum reading menggunakan kombinasi tingkat minat atau motivasi yang sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus serta strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk

⁴⁹ Herwono, “*Quantum Reading...*”, hlm.10

⁵⁰ *Ibid*, hlm 15

menangkap beberapa kata sekaligus (Deporter, 2015)⁵¹, sehingga kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jari Eric (2010) yang mengatakan bahwa ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang dan motivasi eksternal merupakan dorongan yang muncul lantaran pengaruh dari luar. Biasanya motivasi internal lebih kuat dan awet dalam membangkitkan semangat seseorang untuk habis-habisan melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.⁵²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *quantum reading* adalah salah satu metode yang tepat untuk meningkat kecepatan dan ketepatan membaca yang melibatkan minat, motivasi, keterlibatan peran dan kekuatan otak serta konsentrasi yang semuanya itu saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

2. Manfaat Metode *Quantum Reading*

Menurut DePorter dalam Herwono tujuan pembelajaran *Quantum Reading* adalah sebagai berikut :

- a. Membantu pembelajar melejitkan potensi dirinya
- b. Membantu meningkatkan pemahaman bacaan
- c. Mengatasi hambatan dalam membaca

⁵¹ Deporter, *Quantum Teaching: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2015), hlm. 27

⁵² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.

- d. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.⁵³

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Quantum Reading*

Deporter dalam Herwono menjelaskan tentang lima langkah Pembelajaran *Quantum Reading* sebagai berikut:⁵⁴

- a. Jadilah Pelajar yang Ingin Tahu

Quantum Reading berarti melontarkan pertanyaan. Sebelum mulai membaca siswa membuat pertanyaan seputar tugas membaca tersebut. Pada langkah ini, sebelum kita melakukan kegiatan membaca tanyakan pada diri anda tentang apa tugas ini?, manfaat apa yang ingin anda ambil?, dan bagaimana saya dapat menggunakan informasi ini?. Ketika kita atau peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas, berarti kegiatan mempunyai tujuan yang jelas, sehingga kegiatan membaca pun akan lebih aktif.

- b. Memasuki Keadaan Konsentrasi yang Terpusat

Membaca cepat menuntut konsentrasi yang tinggi. Untuk mencapai konsentrasi yang tinggi, siswa dikondisikan sebaik mungkin baik dalam keadaan mental, fisik dan lingkungan. Oleh karena itu sebelum membaca aturlah posisi buku yang akan dibaca agar berdiri diatas meja. Kemudian gunakan membaca dengan memanfaatkan keadaan alfa sebaik mungkin. Untuk mengakses keadaan alfa dapat kita lakukan dengan cara: 1) duduk tegak, 2) pejamkan mata, 3) tarik nafas dalam-dalam, 4) pikirkan tempat yang damai, dan 5) putar bola mata keatas dan kebawah lalu kemudian bukalah mata.

- c. Super Scan

Pada langkah ini, bacalah bacaan dengan menggunakan kecepatan yang paling tinggi yang anda mampu. Dan dengan kecepatan itu selesaikan tugas membaca anda. Untuk mengetahui seberapa cepat kita membaca gunakanlah jari telunjuk sebagai pointer mata dalam membaca. dengan demikian kita dapat mengetahui seberapa cepat kita membaca. Semakin cepat kita membaca, maka semakin banyak informasi yang kita dapatkan dari sumber bacaan. Bacalah bacaan dengan cara mencari hal-hal yang dianggap penting (baca lompat), judul, bab, sub-bab yang dianggap dapat menjawab pertanyaan yang muncul.

⁵³ Indri Elvi, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut: Penerapan Metode Quantum Reading dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Vol 04 No 1 Tahun 2015, hlm. 20

⁵⁴ Fitriani Sukartim, *Jurnal: Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Quantum Reading Di Kelas X-3 Sman 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2015/2015*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, hlm. 17

d. Membaca

Dalam tahap ini, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah memasuki keadaan alfa seperti yang telah dibahas sebelumnya. Selanjutnya paksa diri kita untuk membaca sedikit lebih cepat dari tingkat membaca yang nyaman, ketika membaca jangan lupa untuk menggunakan jari untuk penuntut visual. Dalam kegiatan membaca dengan teknik quantum ini, kita menggunakan otak kiri kanan. Dengan demikian kita membaca seluruh kelompok kata sekaligus dan bukan kata demi kata sebagaimana jika kita menggunakan otak kiri.

e. Mengulang

Untuk merekatkan pembelajaran membaca, siswa ditugaskan untuk mengulang bacaan dengan cara mencatat ide pokok dari bacaan. Kemudian siswa didorong untuk menjelaskan apa yang mereka baca kepada siswa lain atau berbicara kepada diri sendiri mengenai bacaan mereka.

4. Kelebihan Menggunakan Metode Quantum Reading

Kelebihan menggunakan metode *quantum reading* yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran keterampilan dalam membaca. Selain itu, *quantum reading* menggunakan kombinasi peningkatan minat yang sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus dan strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus. Metode *quantum reading* menyajikan sebuah konsep tentang metode pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman tinggi.⁵⁵

⁵⁵ Herwono, *Quantum Reading...*, hlm. 50

5. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Quantum Reading*

Langkah-Langkah Penerapan Metode *Quantum Reading* yaitu sebagai berikut:⁵⁶

- a. Sebelum membaca wacana, siswa diminta untuk berkonsentrasi dengan:
 - 1) Mengamati media karton mana yang *bujur sangkar*, lalu siswa diminta untuk menebak mana yang merupakan bujur sangkar, sebelum kemudian siswa membuktikan dengan mengukurnya.
 - 2) Latihan menelusuri "*benang kusut*" (terlampir)
 - 3) Latihan rentang penglihatan (penglihatan periferal)
Siswa mengukur rentang penglihatan dengan mengulurkan kedua lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat. Perlahan, gerakkan lengan melebar ke samping, pandangan mata tetap lurus ke depan. Hentikan gerakan lengan tepat sebelum kedua ibu jari tidak terlihat lagi. Segala sesuatu yang terlihat dan diantara kedua ibu jari adalah area rentang penglihatan.
- b. Kembali ke wacana, siswa diminta untuk melihat bacaan secara keseluruhan dengan bantuan ibu jari. Gerakkan jari menuruni lembar wacana dengan kecepatan tetap kemudian dengan kecepatan semakin tinggi untuk merekam apapun. Mata siswa dibiarkan untuk mengikuti ujung jari menuruni lembar wacana tetapi tetap dalam batasan gerakan "sapuan". Dengan mengikuti arah jari tersebut, siswa mencari apapun yang menonjol, misal kata-kata asing atau sulit sebagai kata kunci sebagai bukti menarik bahwa otak sebenarnya sebagian teks bacaan tersebut.
- c. Siswa diberi waktu 1,5 menit (90 detik) untuk membaca cepat wacana "" yang telah dibagikan
- d. Siswa membuat *mind mapping* dari wacana yang telah dibaca
- e. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya

⁵⁶ Puspita Indah, *Jurnal: Quantum Reading dalam Membaca Cepat*, Vol 2 No 5, 2015, hlm 4

f. Siswa menjawab pertanyaan terkait isi wacana

B. Membaca Cepat

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.⁵⁷ Membaca adalah salah satu cara agar melatih peserta didik untuk menjadi individu yang lebih terampil. Membaca juga merupakan aktifitas atau kegiatan yang kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya tersendiri dan berbagai aksi pikiran yang bekerja secara terpadu mengarah pada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soedarso, bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat, kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita”.⁵⁸ Lain halnya dengan Tarigan yang mendefinisikan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Selain itu, Tarigan menambahkan membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses

⁵⁷ Kuntarto Eko, *Pembelajaran Calistung*, (Program Studi PGSD Universitas Jambi: E One Production, 2013), hlm. 7

⁵⁸ Soedarso, *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif* (Jakarta: Gramedia, 2016) hlm. 4

untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.⁵⁹ Sedangkan menurut Grellet yang dikutip oleh Harras membaca adalah kegiatan berinteraksi dengan teks dan menerka apa kira-kira isi teks yang dibaca. Untuk dapat melaksanakan proses interaksi dan menerka isi teks secara efektif dan efisien, diperlukan sejumlah pengetahuan berkaitan dengan teks yang hendak dibaca.⁶⁰

Sedangkan menurut dari beberapa ahli yang dikutip oleh Alek, Anderson mengemukakan membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pemikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.⁶¹ Adapun menurut Rahim, membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, bertfikir, psikolinguistik, dan metagoknitif.⁶²

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses keterampilan yang sering dilakukan untuk berinteraksi atau memperoleh pesan yang hendak dicapai dengan menggunakan suatu wacana atau menggunakan bacaan-bacaan lainnya.

⁵⁹ Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 2007) hlm. 7-9

⁶⁰ Kholid Harras, dkk, *Membaca I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) hlm. 3-5

⁶¹ Alek A, dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta:PrenadaMedia Grup. 2010) ed. 1, hlm. 74

⁶² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, hlm. 2-3

2. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat adalah keterampilan yang sangat bermanfaat untuk keperluan membaca sekilas dan biasanya mencegah kita bosan. Karena otak berpikir lebih cepat daripada kecepatan membaca.⁶³ Membaca cepat mempunyai beberapa keuntungan terutama dalam keadaan terdesak waktu. Dengan demikian membaca cepat dapat meninjau kembali secara cepat materi yang pernah dibacanya. Membaca cepat memberi kesempatan untuk membaca secara lebih luwes.⁶⁴ Jadi, berdasarkan pendapat di atas membaca cepat adalah membaca dengan cepat, cepat disini adalah waktu yang singkat dan cepat tanpa menghiraukan pemahamannya. Cepat menurut (KBBI) adalah waktu singkat dapat menempuh jarak cukup jauh. Membaca cepat adalah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca dengan pemahaman isi bacaan. Kecepatan membaca seseorang harus seiring dengan kecepatan memahami bahan bacaan yang telah dibaca.

Atar mengemukakan dalam jurnal Keke T. Aritonang, membaca cepat adalah “membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi bahan dibaca”.⁶⁵ Keke menjelaskan membaca cepat adalah “membaca dengan

⁶³ Herwono, *Quantum Reading*.... hlm. 14

⁶⁴ Budinuryanta, dkk, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) hlm. 11

⁶⁵ Keke T. Aritonang, “*Meningkatkan Kemampuan Siswa*..”, hal. 20

kecepatan tinggi , hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan pemahaman isi 70%.⁶⁶

Membaca dengan cepat memerlukan ketekunan dalam berlatih dan harus dibiasakan secara berkelanjutan, karena kecepatan seseorang dalam membaca dapat berubah-ubah asalkan dia sering berlatih dan tidak memiliki hambatan. Seperti yang disebutkan dalam buku Budinuryantadan kawan-kawan “membaca cepat merupakan keterampilan yang memerlukan ketekunan berlatih dan disiplin untuk mencapai kecepatan dan daya baca yang tinggi yang bisa dicapai seseorang.⁶⁷

Membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang relevansinya dengan kita, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak kita perlukan.⁶⁸ Dengan demikian Atikah menjelaskan bahwa membacacepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Jadi, ada dua faktor yang penting dalam membaca cepat yaitu kecepatan dan ketepatan.⁶⁹

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca cepat adalah membaca dengan menggunakan kecepatan disertai dengan

⁶⁶ *Ibid*, hal. 21

⁶⁷ Budinuryanta, dkk, *Pengajaran Keterampilan...*, hlm. 11

⁶⁸ Soedarso, *Speed Reading...*, hlm. 14

⁶⁹ Atikah dan Sri, *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta:Depdiknas,2008) hlm.

pemahaman, seseorang tidak hanya membaca dengan cepat saja tapi disertai adanya pemahaman.

3. Tujuan Membaca Cepat

Tujuan membaca cepat adalah untuk memperoleh banyak pemahaman dari bacaan. Tidak ada gunanya dapat membaca cepat tetapi tidak dapat memahami bacaan secara memindai. Akan tetapi, apabila kita dapat membaca dengan pemahaman sepenuhnya tetapi kecepatan bacanya sangat lambat, tidak dapat dikatakan dapat membaca secara efisien.⁷⁰

Tarigan menjelaskan, tujuan awal diadakannya pengajaran membaca cepat kepada anak atau siswa adalah agar anak atau siswa itu dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini, yang dipentingkan bukanlah masalah kecepatan siswa dalam membaca, melainkan tingkat pemahaman isi bacaan setelah dibaca oleh siswa secara cepat.

Kemampuan membaca cepat tidak mesti berarti kemampuan memahami bacaan berkurang. Jadi tujuan membaca cepat adalah untuk memahami isi dan makna bacaan dalam waktu yang sesingkat mungkin.

4. Manfaat Membaca Cepat

Menurut Muhamad Yunus manfaat membaca cepat yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mencari informasi yang kita perlukan dari sebuah bacaan secara cepat dan efektif
- b. Dalam waktu yang singkat dapat menelusuri banyak halaman buku atau bacaan

⁷⁰ A. Widyamartaya, *Seni Membaca untuk Studi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008), hlm. 29

- c. Tidak banyak waktu yang terbuang karena tidak perlu memperhatikan atau membaca bagian yang kita perlukan.⁷¹

Menurut Subyantoro kegunaan yang terkandung dari kemampuan membaca cepat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membaca cepat menghemat waktu
- b. Membaca cepat membuahkan efisiensi dan efektivitas
- c. Membaca cepat memperluas cakrawala mental
- d. Membaca cepat membantu berbicara secara efektif
- e. Membaca cepat membantu anda menghadapi ujian tes
- f. Membaca cepat menjamin anda selalu metakhir.⁷²

Sedangkan menurut A Widyamartaya manfaat membaca cepat yaitu sebagai berikut:

- a. Banyak informasi penting dapat diserap dalam waktu yang cepat.
- b. Membaca cepat memperluas wawasan.
- c. Membaca cepat meningkatkan kemahiran berbahasa yang lain.
- d. Membaca cepat membantu menghadapi ujian/tes.
- e. Membaca cepat meningkatkan pemahaman.⁷³

5. Langkah-Langkah Membaca Cepat

Menurut Kholid Harras ada beberapa langkah dalam membaca cepat yaitu:

- a. Siapkan naskah yang akan dibaca.
- b. Bahan bacaan harus baru dan belum pernah dibaca.
- c. Pilihlah situasi lingkungan yang tenang.
- d. Berkonsentrasilah pada bacaan yang anda hadapi.
- e. Bacalah dalam hati bacaan tersebut.
- f. Hindarkan kebiasaan buruk dalam membaca seperti:

⁷¹ Mohamad Yunus, at. Al., *Bahasa Indoensia (Tim Penulis Bahasa Indonesia UT-ASMI)*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), ed. 2, cet. Ke-3, hlm.2.20.

⁷² Subyantoro, *Membaca Cepat dan efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 56.

⁷³ A Widyamartaya, *Seni Membaca...*, hlm. 29

- 1) Kebiasaan menggerakkan bibir untuk melafalkan setiap kata
 - 2) Kebiasaan menunjuk kata demi kata
 - 3) Menggunakan jari atau benda untuk menunjuk yang dibaca
 - 4) Menggerakkan kepala ke kiri atau ke kanan
 - 5) Mengulang pembicaraan pada kalimat yang sudah dilewati
 - 6) Mengeja dalam hati setiap huruf pada kata yang dibaca
- g. Fokuskan pandangan pada garis tengah bacaan.
- h. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kognitif yang meliputi ingatan/ sekilas saja.
- i. Berlatih mencari inti bacaan per paragraph dengan mengingat-ingat gagasan pokok atau hal-hal penting dalam bacaan.⁷⁴

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Membaca

Tarigan mengemukakan ada beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi kecepatan membaca:

- a. Tingkat kesulitan bahan bacaan.
- b. Keakraban dan rasa ingin tahu terhadap pokok permasalahan.
- c. Kebiasaan-kebiasaan membaca.

Menurut Soedarso ada enam penghambat dalam membaca cepat:⁷⁵

- a. Vokalisasi
Vokalisasi adalah membaca dengan bersuara. Menggumam, sekalipun dengan mulut yang terkatup dan suara tidak terdengar, jelas termasuk membaca dengan bersuara.
- b. Gerakan Bibir
Gerakan bibir adalah mengucapkan kata demi kata apa yang dibaca

⁷⁴ Kholid Harras, dkk, *Membaca I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), ed 1, cet Ke-2, hlm.. 432

⁷⁵ Soedarso, *Speed Reading...*, hlm. 14

- dengan menggunakan gerakan bibir.
- c. Gerakan Kepala
Gerakan kepala adalah menggerakkan kepala dari kiri ke kanan untuk dapat membaca baris-baris bacaan secara lengkap.
 - d. Menunjuk dengan Jari
Menunjuk dengan jari adalah membaca dengan bantuan jari atau pensil yang menunjuk kata demi kata apa yang kita baca.
 - e. Regresi
Regresi adalah mata bergerak kembali ke belakang untuk membaca ulang suatu kata atau beberapa kata sebelumnya.
 - f. Subvokalisasi
Subvokalisasi adalah melafalkan dalam batin/pikiran kata-kata yang dibaca. Subvokalisasi menghambat karena kita menjadi lebih memperhatikan bagaimana melafalkan secara benar dari pada berusaha memahami ide yang dikandung dalam kata-kata yang kita baca.

Berdasarkan faktor yang bisa mempengaruhi baik kuantitas maupun kualitas pemahaman kita terhadap materi bacaan, tampaknya yang terpenting adalah kecepatan membaca, tujuan membaca, sifat materi bacaan, tata letak materi bacaan, dan lingkungan tempat kita membaca.

7. Cara Mengembangkan Kecepatan Membaca

Dalman mengemukakan ada beberapa cara mengembangkan kecepatan membaca adalah sebagai berikut:⁷⁶

- a. Biasakan untuk membaca pada kelompok-kelompok kata. Hindari membaca kata demi kata.
- b. Jangan mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca.
- c. Jangan selalu berhenti lama di awal baris atau kalimat. Berhentilah agak lama di akhir-akhir bab atau subbab, atau bila ada judul baru.
- d. Cari kata-kata kunci yang menjadi tanda awal dari adanya gagasan utama sebuah kalimat.
- e. Abaikan saja kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang. Misalnya, kata-kata seperti: *yang, di, dari, pada, se,* dan sebagainya.

⁷⁶ Dalman, *Keteampilan Membaca*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013) hlm. 41

Jika dalam penulisan bacaan itu dalam bentuk kolom-kolom kecil (seperti surat kabar), arah gerak mata bukan ke samping secara horizontal, tetapi ke bawah (vertikal). Arahkan pandangan bola mata ke bawah lurus.

8. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca

Dalman mengemukakan ada beberapa hal yang menghambat kecepatan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Menyuarakan apa yang dibaca.
- b. Membaca kata demi kata.
- c. Membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari).
- d. Menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain.
- e. Konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal di luar bacaan.
- f. Bergumam-gumam atau bersenandung.
- g. Kebiasaan berhenti lama di awal kalimat, paragraf, sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat.
- h. Kebiasaan mengulang-ulang unit-unit bacaan yang telah dibaca.⁷⁷

9. Mengukur Kecepatan Membaca

Seseorang pembaca dikatakan sebagai pembaca baik bila mampu mengatur irama kecepatan membaca sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan keadaan bahan yang dibaca serta dapat menjawab sekurang-kurangnya 60% dari bahan yang dibaca. Untuk tingkat pemula, kecepatan membaca diharapkan dapat mencapai 120-150 KPM (kata per menit).

Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi, maka dalam mengukur kemampuan membaca yang perlu diperhatikan

⁷⁷ *Ibid*, hlm.42

adalah dua aspek tersebut.⁷⁸ Pada umumnya kecepatan membaca diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan adalah:⁷⁹

- a. Rumus untuk mengetahui kecepatan membaca dalam per menit

$$\frac{\text{jumlah kata yang terbaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60 \text{ menit} = \dots \text{ KPM}$$

- b. Rumus untuk mengetahui persentasi pemahaman isi bacaan

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \dots \%$$

Kemampuan membaca cepat siswa SD Kelas V dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Untuk jumlah kata yang terbaca dalam per menit

Untuk siswa kelas V SD adalah 170-180 kata per menit, maka kategori untuk jumlah kata yang terbaca adalah sebagai berikut:⁸⁰

≥ 181 kata per menit = baik sekali

170 – 180 kata per menit, = baik

150 – 169 kata per menit = sedang

120 – 149 kata per menit = kurang

≤ 119 kata per menit = kurang sekali

⁷⁸ *Ibid*, hlm.46

⁷⁹ Aritonang, *Jurnal Pendidikan...*, hlm. 21

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 21

2) Untuk pemahaman isi bacaan⁸¹

91% - 100%	jawaban benar	= baik sekali
81% - 90%	jawaban benar	= baik
71% - 80%	jawaban benar	= sedang
61% - 70%	jawaban benar	= kurang
< 60%	jawaban benar	= kurang sekali

10. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Cepat

Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Cepat, yaitu sebagai berikut:⁸²

- a. Keaktifan siswa
- b. Antusias siswa saat disuruh membaca cepat
- c. Vokalisasi siswa saat membaca cepat
- d. Konsentrasi siswa saat membaca cepat
- e. Gerakan bibir siswa dalam mengucapkan kata demi kata saat membaca cepat
- f. Lafal kata yang diucapkan siswa dalam membaca cepat
- g. Ketepatan makna kata yang diucapkan siswa saat membaca cepat
- h. Jumlah kata yang terbaca oleh siswa pada saat membaca cepat:
 - ≥ 181 kata per menit = baik sekali
 - 170 – 180 kata per menit = baik
 - 150 – 169 kata per menit = sedang
 - 120 – 149 kata per menit = kurang
 - ≤ 119 kata per menit = kurang sekali
- i. Jumlah waktu yang dibutuhkan siswa pada saat membaca cepat wacana sampai selesai (waktu yang diminta yaitu 1,5 menit atau 90 detik)

⁸¹ *Ibid*, hlm. 22

⁸² Tandiling Edi dkk, Jurnal: Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN 21 Karanganyar Vol 4 No 2, 2015, hlm 7

BAB III

GAMBARAN UMUM SD NEGERI 1 SUKARAJA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Sejarah Sekolah

Berdirinya SDN 1 sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dimulai pada tahun 1943 yaitu pada masa penjajahan Jepang dengan nama Sekolah Rakyat. Pada waktu itu pemerintahan jepang memikirkan pentingnya sekolah bagi penduduk pribumi, dan didirikanlah Sekolah Rakyat (SR) yang dipimpin oleh Bapak Ahmad.⁸³ Berdasarkan Putusan Presiden Nomor 19 Tahun 1965 Tentang Pokok-Pokok Pendidikan Nasional Pancasila terdapat sebuah konsep baru tentang Pendidikan di Indonesia. Dalam Pasal 8 dikenal istilah dari Pendidikan Dasar yang dipergunakan untuk menggantikan istilah Pendidikan dan pengajaran Rendah yaitu SR (Sekolah Rakyat). Dan berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 1950 maka Sekolah Rakyat diubah namanya menjadi Sekolah Dasar.⁸⁴ Dan pada tahun 1966 sekolah ini berubah menjadi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dibawah Pimpinan Bapak Sutisna.

Selama perkembangannya dari tahun 1943 sampai dengan sekarang

⁸³ Bakri, Penjaga Sekolah SDN 1 Sukaraja, *Wawancara*, Tanggal 5 Maret 2018

⁸⁴ <http://educationoftechnology08.blogspot.com/2010/06/Pendidikan-sekolah-dasar-dan-pendidikan.html>.

SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. adapun beberapa nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Nama Kepala Sekolah SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran
Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Ahmad	1943 s/d 1950
2.	Mahdum	1950 s/d 1958
3.	Abdul Sirot	1958 s/d 1966
4.	Muhammad Sutisna	1966 s/d 1967
5.	Hj. Muhammad Zaini	1967 s/d 1977
6.	Jamil Mak Cik	1977 s/d 1978
7.	Busron jamilah	1978 s/d 1987
8.	Hasan Basri Sato, BA	1987 s/d 1988
9.	Suhaimi Cik Nang, BA	1988 s/d 1996
10.	Drs. Muhammad Ali Fattah	1996 s/d 2002
11.	Rosita S. Pd	2002 s/d 2006
12.	Suriah, A. Ma	2006 s/d 2010
13.	Rifdawati, A. Ma	2010 s/d 2014

14.	Aliha, S.Pd	2014 s/d 2017
15.	Ardani, S.pd	2017 s/d 2021

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir 2018.

SDN 1 Sukaraja Merupakan Sekolah yang dibangun melalui dana inpres pada tahun 1977, yang terdiri dari gedung ruangan belajar 6 lokal dan 1 lokal ruangan Kepala Sekolah, ruangan perpustakaan, 1 perumahan Kepala Sekolah dan 3 unit perumahan guru. SDN 1 Sukaraja bernomor statistik sekolah 101110205009 dan NPSN 10600423. Gedung bangunan sekolah berdiri di atas tanah seluas 3000 m² dengan ukuran panjang 78 m² dan lebar 40 m².⁸⁵

Adapun letak sekolah bila dilihat secara umum berbatasan dengan:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ulak Kapatang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan kantor Desa.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Timur.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Komering.

Jarak SDN 1 Sukaraja ke Kecamatan Pedamaran sekitar 4 km dan jarak dari SDN 1 Sukaraja ke ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir sekitar 8 km, sedangkan jarak dari SDN 1 Sukaraja ke ibu kota Provinsi Sumatera Selatan Sekitar 75 km.

⁸⁵ Ardani, Kepala Sekolah SDN 1 Sukaraja, *Wawancara*, tanggal 5 Maret 2018

SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki visi dan misi guna memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Visi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah:

1. Menjadi pusat belajar, disiplin, dan berprestasi.
2. Pelopor IPTEK dan IMTAQ.
3. Teladan dalam bersikap dan bertindak.

Sedangkan Misi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah:

1. Mewujudkan peningkatan mutu kelulusan.
2. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, bermoral, berjiwa gotong royong.
3. Membudayakan tenaga yang berprestasi dilandasi rasa kekeluargaan dan keteladanan.
4. Membentuk generasi beriman dan bertaqwa.
5. Menciptakan keserasian, keselarasan, keseimbangan, emosi dan intelek yang berwawasan wisata mandala.⁸⁶

B. Keadaan Guru

Guru dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karenadalam kegiatan proses belajar mengajar, guru merupakan kendali

⁸⁶ Dokumentasi Sekolah, SDN 1 Sukaraja Kabupaten Ogan Komering Ilir, 5 Maret 2018

yang mengendalikan serta mengatur jalan pembelajaran. Tanpa adanya Guru akan sulit untuk melaksanakan proses belajar. Selain sebagai orang yang memberikan pengetahuan dan berbagai ilmu, guru juga merupakan orang tua kedua setelah Ayah dan Ibu di rumah. Guru berperan dan bertanggung jawab atas peserta didiknya di sekolah.

Adapun keadaan guru SDN 1 Sukaraja yang dalam hal ini juga menjadi tenaga pengajar SDN 1 Sukaraja tersebut, berdasarkan data yang dihimpun, terdapat 13 guru, di SDN 1 Sukaraja ini yang terdiri dari 1 guru laki-laki dan 12 guru Perempuan. Pada guru tersebut mayoritas adalah lulusan S1. Rincian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3
Keadaan guru SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran
Kabupaten Ogan Komering ilir

No.	Nama Guru	Jabatan	Keterangan
1.	Ardani, S. Pd. Nip. 19580819 198406 1 001	Kepala Sekolah	-
2.	Sulihartini, S.Pd Nip.196505141994032 004	Guru Kelas I	-
3.	Aliha, S. Pd	Guru Kelas II	-

	NIP. 19620805 198406 2 001		
4.	Hikmawati, S.Pd NIP.196707092008012018	Guru Kelas III	-
5.	Rahwani, S. Pd Nip.196402011986052001	Guru Kelas IV	-
6.	Anita, S. Pd NIP.196910091998032004	Guru Kelas V	-
7.	Lela Zuraidah, S.Pd NIP.196007121980112003	Guru Kelas VI	-
8.	Rima Melati, S. Pd NIP. 19890105 201001 2 006	Guru Bidang Studi Olahraga	Kelas I, II, III, IV, V, VI
9.	Wasilah, S.Pd. I .197609191998032002	Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	Kelas I, II, III
10.	Hamidah, S.Pd. I NIP.196011031982022001	Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	Kelas IV, V, VI

11.	Juliana & Ika Puspa Dewi	Unit Perpustakaan	-
12.	Tartila & Sri Astuti	Unit Kesehatan Sekolah	-
13.	Lilis Suryani & Ita Emilia	Unit Kebersihan Sekolah	-
14.	Rika Maya Sari & Gita Ayu	Tata Usaha	-
15.	Yuliana	Operator Sekolah	-

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir Tahun 2015.

Setelah mencermati latar belakang pendidikan guru dengan ijazah tertinggi dan mata pelajaran yang mereka asuh tersebut, maka guru-guru SDN 1 Sukaraja ini dapat dikategorika kompeten. Hal ini terlihat dari kesesuaian antara studi yang diambil dengan mata pelajaran yang diberikan pada para siswa.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogn Komering Ilir

1. Visi

Beriman, Berilmu, Terampil dan Berkemasyarakatan.

2. Misi

- a. Menjalankan ibadah secara konsisten
- b. Menjelaskan pembelajaran efektif.
- c. Menjadikan siswa bebas dari buta aksara Al-Qur'an.
- d. Mengaplikasikan potensi skill/berkarya.
- e. Menjadikan siswa mampu bersaing dengan sekolah lain.
- f. Menjadikan siswa mampu berkiprah di tengah masyarakat secara baik.

3. Tujuan

Membentuk Insan Robbani menuju masyarakat Madani.

4. Strategi

Sebagai bagian dari sistem Pendidikan Sekolah Dasar Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Mewakili siswanya dengan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

- a. Siswa sebagai Makhluq Allah SWT menyadari bahwa setaipa orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak dan kewajiban serta menjalankannya secara penuh tanggung jawab.
- b. Siswa dapat menggunakan bahasa komunikatif untuk memahami, mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c. Siswa mampu memilih, memadukan dan menerapkan konsep dan

teknik numeric dan spasial serta mampu mencari bahkan menyuruh pola, struktur dan hubungan.

- d. Siswa mampu untuk memilih waktu yang tepat dalam menggunakan informasi yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- e. Siswa dapat memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi. Disamping mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju yang bermoral tinggi.
- f. Siswa dapat memahami konteks budaya, geografi dan sejarah serta memiliki pengetahuan ketrampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
- g. Siswa dapat menunjukkan kemampuan berfikir serta terarah, berfikir lateral memperhitungkan peluang, tantangan dan potensi serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang timbul.
- h. Siswa mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas

Saat ini SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menyelenggarakan proses belajar dan mengajar serta kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan tetap mengadakan pada sarana dan prasarana fasilitas sebagai pendukungnya. Adapun fasilitas dan pendukung tersebut antara lain:

- a. Letak gedung yang sangat strategis, berada di pinggir jalan tol
 - b. Perpustakaan
 - c. Ruangan UKS
 - d. Mushollah
 - e. Lapangan olahraga
 - f. Listrik dan perusahaan
 - g. Air dari perusahaan
 - h. Telepon
2. Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Sukaraja

Dari tabel dibawah ini , dapatlah diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang miliki SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir telah Memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas Pembelajaran yang diharapkan dan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi, baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran

Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruangan Guru	1 buah	Baik
3.	Perpustakaan	1 buah	Baik
4.	Buku Perpustakaan	4500 buku	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang Belajar	9 ruang	Baik
7.	WC Guru	2 buah	Baik
8.	WC Siswa	3 buah	Baik
9.	Musholla	1 buah	Baik
10.	Meja Siswa	104 buah	Baik
11.	Kursi Siswa	104 buah	Baik
12.	Perumahan Kepala Sekolah	1 buah	Baik
13.	Perumahan Guru	3 buah	Baik
14.	Perumahan Penjaga Sekolah	1 buah	Baik
15.	Lemari Kelas	6 buah	Baik
16.	Lemari kantor	3 buah	Baik
17.	Papan Pengumuman	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir 2015.

3. Keadaan Siswa SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan
Komering Ilir

Siswa SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 164 orang dengan jumlah siswa perempuan yang berdominasi. Jumlah siswa tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5
Data Siswa SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran
Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	I (Satu)	2	25	15	40
2	II (Dua)	2	20	20	40
3	III (Tiga)	2	10	20	30
4	IV (Empat)	1	8	9	17
5	V (Lima)	1	13	19	32
6	VI (Enam)	1	5	13	18
Jumlah		9	77	87	172

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran kabupaten Ogan

Komering Ilir Tahun 2018

4. Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dilaksanakan pada pagi hari yaitu masuk kelas mulai pukul 07.15 WIB sampai pada pukul 12.30 WIB, dengan istirahat satu kali selama 25 menit yaitu pukul 09.35 sampai pukul 10.00 WIB.⁸⁷

Sebagian besar siswa di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ini berasal dari keluarga yang tingkat ekonomi menengah ke bawah dan latar belakang pendidikan orang tua yang memiliki pendidikan yang rendah dan kebanyakan dari orang tua siswa hanya tamatan tingkat Sekolah Dasar.

Maka dari itu, pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut ialah pendekatan intelektual, pendekatan kegiatan, pendekatan keteladanan. Dan dengan keaneka kegiatan penunjang seperti klinik mat pelajaran, klub bidang study, progam sukses ujian nasional dan sistem evaluasi.

a. Kurikulum Sekolah

⁸⁷ Rima Melati, *Wawancara*, tanggal diakses 5 Maret 2018

Untuk mencapai tujuan instansi, SDN 1 Sukaraja menyelenggarakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses kegiatan belajar mengajar SDN 1 Sukaraja yang secara inovatif merekayasa kurikulum sesuai dengan visi, misi dan target institusi, kurikulum KTSP di kemas dalam dua hal:

- 1) Struktur program dititik beratkan pada penguasaan *basic knowledge of science and tecnology*, pendidikan aagama serta penguasaan bahasa inggris.
- 2) Kurikulum yang dipercayakan dengan pendidikan yang mengarahkan pola ketrampilan hidup.

b. Pengelola Kelas

Kelas merupakan sarana yang paling utama dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, karena kelas merupakan komponen yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat mempengaruhi terhadap situasi dan kondisi pembelajaran setiap siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan pendidikan yang disampaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka SDN 1 Sukaraja sangat memperhatikan keasaan masing-masing kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan benar dengan senantiasa memperhatikan keberhasilan, keindahan, kerapian, kenyamanan, serta

keteraturan kelas supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan benar sehingga apa yang akan terserapkan kedalam pikiran dan jiwa siswa.

c. Tata Ruang Kelas

Kenyamanan aktivitas belajar mengajar sangat mempengaruhi oleh tata ruang kelas, karena untuk membantu anak didik dalam proses interaksi edukatif sngat dibutuhkan cara mengatur, menata, memelihara dan menjaga bentuk kelas agar tetap nyaman, aman, tentram, asyik, unik dan sejuk.

Menurut observasi yang dilakukan maka tata ruang kelas SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran kabupaten Ogan Komering Ilir sudah dikatakan baik, letak pintu, jendela ventilasi udara yang cukup baik dan semua ruangan sudah permanen. Dengan demikian keberhasilan ruang dapat dijaga dengan baik. Dan pada umumnya tata ruang kelas disesuaikan dengan kebutuhan di mana setiap meja dan kursi di tempati oleh satu siswa dan ada juga yang menempati satu meja untuk dua orang siswa, sehingga dengan penataan yang demikian akan membuat rasa nyaman bagi para siswa dan guru. Selain itu juga setiap tata ruang kelas menurut pengamatan yang telah dilakukan cukup rapi dan indah dengan adanya hiasan dinding berupa gambar- gambar seperti kaligrafui, peta dan lain- lain serta ada juga banyak bunga yang menghiasi ruang kelas mereka dari penataan yang demikian akan membuat rasa nyaman bagi para siswa dan

guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat memperdulikan hal tersebut dalam rangka memotivasi anak didik untuk dapat belajar dengan efektif dan efisien dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka di aturlah kelas berdasarkan aktive learning.

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Dalam mendukung kemajuan sekoah maka diadakan pembelajaran tambahan berupa peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain:

- 1) OSIS : adalah bertujuan untk melatih siswa agar selalu cerdas dan berwawasan tinggi.
- 2) Pramuka: adalah bertujuan untuk melatih siswa agar berkarya, mandiri dan disiplin dalam belajar.
- 3) Olahraga: adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu sehat dan bersih.⁸⁸

e. Tugas dan fungsi pegawai unit di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Untuk menjamin lancarnya roda organisasi diperlukan rambu-rambu yang dapat menuntun pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya

⁸⁸ Ardani, (kepala Sekolah SDN 1 Sukaraja Kec.Pedamaran kab. OKI) Wawancara, Tanggal 5 Maret 2018.

sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat terlaksana dengan baik. Sebagai contoh adanya rambu-rambu lalu lintas di jalan yang diberikan kepada kita tentang petunjuk jalan arah mana yang kita tuju, dimana kita dapat memarkirkan kendaraan, bila mana kita boleh melewati jalan pada waktu tertentu, dan sebagainya bertujuan hanya satu memberikan keamanan dan kenyamanan berlalu lintas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sukaraja mulai tanggal 03 Mei sampai dengan 09 Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Sukaraja dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Negeri 1 Sukaraja. Adapun yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Pretest dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Mei 2018. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran metode *quantum reading*, peneliti mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan siswa, sehingga siswa di dalam kelas menjadi ribut, peneliti pun memindahkan posisi tempat duduk bukan seperti biasanya tujuannya agar siswa tidak terlalu ribut dari sebelumnya. Pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan tes awal (*pretest*) kemampuan membaca cepat dengan memberikan sebuah wacana yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa. Setelah diberikan wacana, masing-masing siswa diberikan waktu 90 detik untuk

membaca wacana tersebut, kemudian siswa diberikan soal yang berjumlah 10 butir yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari isi wacana tersebut.

Pembelajaran menggunakan metode *quantum reading* dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 Mei 2018. Sebelum dilakukan perlakuan kegiatan pembelajaran metode *quantum reading*, peneliti mengajak siswa untuk melakukan tepuk harmoni agar siswa bersemangat sebelum memulai pelajaran. Kemudian, peneliti pun menjelaskan materi pelajaran mengenai metode *quantum reading*. Pertama siswa diminta untuk mengamati media karton, lalu siswa diminta untuk menebak mana yang merupakan bujur sangkar. Kedua siswa diminta untuk menelusuri gambar benang kusut yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dan kecepatan jari dalam menelusuri benang tersebut. Ketiga siswa dilatih rentang penglihatan yang tujuannya untuk melatih konsentrasi penglihatan dalam membaca wacana. Setelah peneliti selesai menjelaskan metode *quantum reading*, peneliti menanyakan kepada siswa ada yang ingin ditanyakan. Tidak ada satu siswa pun yang bertanya, kemudian peneliti meminta satu siswa untuk maju ke depan untuk mengulangi teknik latihan rentang penglihatan yang kemudian diikuti bersama-sama oleh siswa lainnya. Kemudian setelah diberikan penjelasan mengenai metode *quantum reading*, siswa diberikan latihan wacana yang berjudul Teuku Umar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa. Sama halnya seperti *pre-test* siswa diberikan waktu 90 detik

untuk membaca wacana tersebut kemudian diminta berhenti membaca setelah waktu habis. Setelah siswa selesai membaca siswa diberikan soal berjumlah 10 butir lalu siswa diminta untuk menjawab soal tersebut yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari isi wacana tersebut.

Pertemuan kedua dilakukan pada Sabtu tanggal 05 Mei 2018, dan pertemuan ketiga pada hari Selasa tanggal 08 Mei 2018. Proses pembelajaran pertemuan kedua dan ketiga sama seperti pada pertemuan pertama. Hanya saja yang membedakannya yaitu judul wacana, soal latihan dan waktu membaca. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 05 Mei 2018. Siswa diberikan latihan wacana yang berjudul Sungai, Urat Nadi Kehidupan di Bumi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa. Kemudian siswa diberikan waktu selama 2 menit atau 120 detik untuk membaca wacana tersebut. Setelah selesai membaca siswa diberikan soal latihan yang berjumlah 10 butir lalu siswa diminta untuk menjawab soal tersebut. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Selasa tanggal 08 Mei 2018. Proses pembelajaran sama halnya dengan pertemuan pertama dan kedua, tetapi judul wacana yang diberikan dalam pertemuan ketiga ini berjudul Pentingnya Menggunakan Alat Komunikasi dengan waktu yang diberikan untuk membaca wacana ini yaitu 70 detik.

Posttest dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 09 Mei 2018. Setelah pertemuan pertama telah dilakukan *pretest* dan pertemuan kedua, ketiga dan keempat telah dilakukan proses pembelajaran dan diberikan penjelasan

mengenai metode *quantum reading*. Penelitian hari kelima mengulangi perlakuan yang sama seperti hari kedua, ketiga dan keempat yaitu memberikan perlakuan penerapan metode *quantum reading* setelah diberikan perlakuan, peneliti membagikan soal *posttest* dengan wacana yang sama seperti pada saat dilakukan *pretest*. Wacana yang diberikan kepada siswa pada saat *posttest* berjudul Musik Gondang dari Subang, kemudian siswa diberi waktu 90 detik untuk membaca wacana tersebut setelah waktu selesai siswa diminta untuk berhenti membaca lalu menandai batas mana siswa membaca wacana tersebut. Setelah membaca wacana yang diberikan tersebut, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya setelah semua terkumpul, peneliti pun membagikan soal yang berjumlah 10 butir lalu meminta siswa untuk menjawab soal tersebut.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Observasi

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan metode *quantum reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja dilakukan observasi, yang sebagaimana peneliti membuat lembar observasi membaca cepat. Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat 9 indikator penilaian untuk lembar observasi membaca cepat siswa yang diamati oleh peneliti, yang indikatornya yaitu

sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa
- 2) Antusias siswa saat disuruh membaca cepat
- 3) Vokalisasi siswa saat membaca cepat
- 4) Konsentrasi siswa saat membaca cepat
- 5) Gerakan bibir siswa dalam mengucapkan kata demi kata saat membaca cepat
- 6) Lafal kata yang diucapkan siswa dalam membaca cepat
- 7) Ketepatan makna kata yang diucapkan siswa saat membaca cepat
- 8) Jumlah kata yang terbaca oleh siswa pada saat membaca cepat
- 9) Jumlah waktu yang dibutuhkan siswa pada saat membaca cepat wacana sampai selesai (waktu yang diminta yaitu 1.5 menit atau 90 detik)

Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator hasil observasi membaca cepat yang dilakukan siswa, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6
Analisis Lembar Observasi Membaca Cepat

No	Nama Siswa	Total Skor	Kategori
1	Acha Juliantika	35	Baik
2	Adelia Renata	37	Baik
3	Ahmad Rusidi	28	Cukup
4	Alya Putri	37	Baik

5	Berlian	38	Baik
6	Chealsea Olivia	41	Baik
7	Chika Yolanda	33	Baik
8	Dhea Amanda	35	Baik
9	Desti Wulandari	33	Baik
10	Dinda Eka Putri	37	Baik
11	Erin	28	Cukup
12	Farah Sumaya	34	Baik
13	Felisya Putri Syakilla	38	Baik
14	Gilang Ramadhan	37	Baik
15	Hardiansyah	29	Cukup
16	Intan	38	Baik
17	Jeliana Rona Adila	28	Cukup
18	Mareza	28	Cukup
19	Median	33	Baik
20	M. Talfiqurrahman	23	Cukup
21	M. Yusuf	29	Cukup
22	Nurfitri Syaniliah	38	Baik
23	Nurul Hasanah	44	Baik
24	Rahman Saputra	37	Baik
25	Rahmad Fahri	37	Baik

26	Ramadhani	18	Kurang baik
27	Ravaldo Noval Ibrahim	28	Cukup
28	Rifda	29	Cukup
29	Riska Novianti	38	Baik
30	Sabila	33	Baik
31	Salma Amaliseha	29	Cukup
32	Zheren	38	Baik

Keterangan :

1 = sangat kurang 4 = baik

2 = kurang 5 = sangat baik

3 = cukup

Kategori :

Kurang baik = 9 – 18 Cukup = 19 – 32 Baik = 33 – 45

Tabel 7
Rekapitulasi Obsevasi Membaca Cepat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kurang baik	1	3.1 %
2	Cukup	10	31.3 %
3	Baik	21	65.6 %
Jumlah		32	100.0%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi membaca cepat siswa dinyatakan bahwa terdapat 21 siswa (65,6%) dengan aktivitas membaca cepat dalam kategori baik, 10 siswa (31,3%) termasuk dalam kategori cukup, dan 1 siswa (3,1%) termasuk dalam kategori kurang baik. Dengan demikian penerapan metode *quantum reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukaraja sebagian besar berada pada kategori baik yaitu berjumlah 21 siswa (65,6%) dari total 32 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Data Tes

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penerapan media *quantum reading* ini dilakukan pada tanggal 05 Mei. Proses percobaan dilakukan sebanyak satu kali pada kelas V sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan tes awal terlebih dahulu yaitu (*pretest*) sebelum tindakan serta peneliti melakukan tes setelah melaksanakan tindakan (*posttest*) di SD Negeri 1 Sukaraja. Peneliti memberikan soal tes yang berbentuk pilihan antara benar atau salah sebanyak 10 soal. Adapun butir-butir soal (*pretest*)

dan (*posttest*) disamakan. Untuk memberikan skor hasil jawaban *pretest* dan *posttest* siswa pada setiap butir soal terlebih dahulu peneliti membuat bobot penskoran atau acuan penskoran. Bobot skor dari seluruh soal jika benar semua maka mendapat skor 100. Jadi, skor tertinggi adalah 100 skor terendah adalah 0 dengan kriteria tidak benar jawaban yang diberikan. Pengambilan data ini dilakukan di SD Negeri 1 Sukaraja. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan sampel yang berjumlah 32 siswa.

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca cepat sebelum diterapkannya metode *quantum reading*, diambil data dari hasil *pretest* (sebelum) diterapkannya metode *quantum reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, berikut data kemampuan membaca cepat siswa yang disertai pemahaman:

Tabel 8
Hasil *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	Kata Per Menit	Pemahaman Isi Bacaan
1	Acha Juliantika	97.33	50
2	Adelia Renata	115.33	60
3	Ahmad Rusidi	98.67	50
4	Alya Putri	92.00	30
5	Berlian	100.67	60
6	Chealsea Olivia	113.33	50

7	Chika Yolanda	128.00	60
8	Dhea Amanda	99.33	50
9	Desti Wulandari	111.33	50
10	Dinda Eka Putri	131.33	60
11	Erin	108.00	50
12	Farah Sumaya	105.33	50
13	Felisya Putri Syakilla	123.33	60
14	Gilang Ramadhan	108.67	60
15	Hardiansyah	114.67	60
16	Intan	106.67	60
17	Jeliana Rona Adila	115.33	40
18	Mareza	105.33	50
19	Median	119.33	60

20	M. Talfiqurrahman	113.33	50
21	M. Yusuf	120.67	50
22	Nurfitri Syaniliah	124.00	60
23	Nurul Hasanah	114.67	40
24	Rahman Saputra	107.33	30
25	Rahmad Fahri	111.33	70
26	Ramadhani	114.00	50

27	Ravaldo Noval Ibrahim	90.00	40
28	Rifda	104.67	60
29	Riska Novianti	114.67	50
30	Sabila	110.00	40
31	Salma Amaliseha	123.33	60
32	Zheren	99.33	30
Jumlah		3541.31	1640.00
Rata-rata		110.6659	51.25

Berdasarkan Tabel 9 diketahui kecepatan membaca siswa pada saat *pretest* terendah adalah 90.00 KPM dan tertinggi adalah 131.33 KPM dengan total seluruhnya yaitu 3541.31 dan rata-rata kecepatan membaca siswa seluruhnya 110.6659. Sedangkan untuk pemahaman isi bacaan siswa pada saat *pretest* terendah adalah 30 dan tertinggi yaitu 70 dengan total nilai seluruhnya yaitu 1640 dan rata-rata 51.25.

Kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi bacaan pada Tabel 9 di atas, selanjutnya dikelompokkan menurut kategori yang kemudian dipersentasikan pada Tabel 10 dan Tabel 11 berikut:

Tabel 9
Persentase Kategori Kecepatan Membaca *Pretest* siswa

No	Kecepatan Kata Per	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	----------	-----------	------------

	Menit (KPM)			(%)
1	≥ 181	Baik sekali	0	0.0
2	170 – 180	Baik	0	0.0
3	150 – 169	Sedang	0	0.0
4	120 – 149	Kurang	7	21.9
5	≤ 119	Kurang sekali	25	78.1
Total			32	100.0

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa *pretest* kecepatan membaca siswa tidak satupun siswa yang berada pada kategori baik sekali, baik dan sedang. Sebagian besar siswa berada pada kategori kurang sekali yaitu sebanyak 25 siswa (78.1%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori kurang yaitu 7 siswa (21.9%).

Tabel 10
Persentase Kategori Pemahaman Isi Bacaan *Pretest* Siswa

No	Pesentase Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91% – 100%	Baik sekali	-	-
2	81% – 90%	Baik	-	-
3	71% – 80%	Sedang	-	-
4	61% – 70%	Kurang	1	3.1
5	≤ 60	Kurang sekali	31	96.9

Total	32	100.0
-------	----	-------

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa *pretest* pemahaman isi bacaan siswa tidak satupun siswa yang berada pada kategori baik sekali, baik dan sedang. Sebagian besar siswa berada pada kategori kurang sekali yaitu 31 siswa (96.9%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori kurang yaitu 1 siswa (3.1%).

Tabel 11
Hasil *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Kata Per Menit	Pemahaman Isi Bacaan
1	Acha Juliantika	168.00	90
2	Adelia Renata	174.00	100
3	Ahmad Rusidi	154.00	80
4	Alya Putri	166.67	90
5	Berlian	153.33	80
6	Chealsea Olivia	171.33	80
7	Chika Yolanda	168.00	70
8	Dhea Amanda	166.67	80
9	Desti Wulandari	167.33	80
10	Dinda Eka Putri	176.00	90
11	Erin	169.33	90
12	Farah Sumaya	171.33	80

13	Felisya Putri Syakilla	181.33	90
14	Gilang Ramadhan	161.33	80
15	Hardiansyah	161.33	90
16	Intan	163.33	90
17	Jeliana Rona Adila	174.67	80
18	Mareza	167.33	80
19	Median	171.33	80
20	M. Talfiqurrahman	162.00	90
21	M. Yusuf	172.67	70
22	Nurfitri Syaniliah	170.67	70
23	Nurul Hasanah	160.00	60
24	Rahman Saputra	168.00	80
25	Rahmad Fahri	164.00	70
26	Ramadhani	147.33	80
27	Ravaldo Noval Ibrahim	161.33	80
28	Rifda	164.00	80
29	Riska Novianti	166.00	90
30	Sabila	158.00	70
31	Salma Amaliseha	178.00	80
32	Zheren	151.33	50
Total		5309.97	2570

Rata-rata	165.9366	80.31
-----------	----------	-------

Berdasarkan Tabel 12 diketahui kecepatan membaca siswa pada saat *posttest* terendah adalah 147.33 KPM dan tertinggi adalah 181.33 KPM dengan total seluruhnya yaitu 5309.97 dan rata-rata kecepatan membaca siswa adalah 165.9366. Sedangkan untuk pemahaman isi bacaan siswa pada saat *posttest* terendah adalah 50 dan tertinggi yaitu 100 dengan total nilai seluruhnya yaitu 2570 dan rata-rata 80.31.

Selanjutnya kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi bacaan yang diperoleh siswa dikelompokkan menurut kategori yang kemudian dipersentasikan pada Tabel 13 dan Tabel 14 berikut:

Tabel 12
Persentase Kategori Kecepatan Membaca *Posttest* siswa

No	Kecepatan Kata Per Menit (KPM)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 181	Baik sekali	1	3.1
2	170 – 180	Baik	9	28.1
3	150 – 169	Sedang	21	65.6
4	120 – 149	Kurang	1	3.1
5	≤ 119	Kurang sekali	0	0.0
Total			32	100.0

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa *posttest* kecepatan membaca siswa tidak satupun siswa yang berada pada kategori kurang sekali. Sebagian besar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 21 siswa (65.6%), dan sebagian kecil siswa berada pada kategori baik sebanyak 9 siswa (28.1%), kategori baik sekali dan kurang masing-masing 1 siswa (3.1%).

Tabel 13
Persentase Kategori Pemahaman Isi Bacaan *Posttest* Siswa

No	Pesentase Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91% – 100%	Baik sekali	1	3.1
2	81% – 90%	Baik	9	28.1
3	71% – 80%	Sedang	15	46.9
4	61% – 70%	Kurang	5	15.6
5	≤60	Kurang sekali	2	6.3
Total			32	100.0

Berdasarkan Tabel 14 di atas, diketahui bahwa *posttest* pemahaman isi bacaan siswa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang yaitu 15 siswa (46.9%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori sedang yaitu 9 siswa (28.1%), katgeori kurang yaitu 5 siswa (15.6%), kategori kurang sekali yaitu 2 siswa (6.3%), dan kategori baik sebalii sebanyak 1 siswa (3,1%).

3. Pengujian Normalitas Data

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

a. Pengujian Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Membaca Cepat

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk memilih alat statistik. Untuk menguji apakah data kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor besar} = 135,33$$

$$\text{Skor kecil} = 64,00$$

2) Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 135,33 - 64,00$$

$$R = 71,33$$

3) Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,505)$$

$$BK = 1 + 4,967$$

$$BK = 5,967 \text{ dibulatkan } 6$$

4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{71,33}{6}$$

$$i = 11,89$$

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Skor Baku *Pretest* Kemampuan Membaca Cepat

No	Kelas Interval	f	X _i	f X _i	X _i ²	f X _i ²
1	90.00 – 96.88	2	93.44	186.88	8731.0336	17462.0672
2	96.89 – 103.77	5	100.33	501.65	10066.1089	50330.5445
3	103.78 – 110.66	8	107.22	857.76	11496.1284	91969.0272
4	110.67 – 117.55	10	114.11	1141.10	13021.0921	130210.9210
5	117.56 – 124.44	5	121.00	605.00	14641.0000	73205.0000
6	124.45 – 131.33	2	127.89	255.78	16355.8521	32711.7042
Jumlah		32	663.99	3548.17	74311.2151	395889.2641

5) Menentukan rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3548.17}{32}$$

$$\bar{X} = 110,88$$

Jadi rata-rata *pretest* kecepatan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah 110,88 dikategorikan kurang sekali.

- 6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(395889,2641) - (3548,17)^2}{32(32-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12668456,4512 - 12589510,3489}{992}}$$

$$S = \sqrt{\frac{78946,1023}{992}}$$

$$S = \sqrt{79,58}$$

$$S = 8,92$$

- 7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,005 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,005. sehingga didapat: 89,995; 96,885; 103,775; 110,665; 117,555; 124,445; 131,335.

- b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{S}$$

$$Z = \frac{89,995 - 110,88}{8,92} = -2,34$$

$$Z = \frac{96,885 - 110,88}{8,92} = -1,57$$

$$Z = \frac{103,775 - 110,88}{8,92} = -0,80$$

$$Z = \frac{110,665 - 110,88}{8,92} = -0,02$$

$$Z = \frac{117,555 - 110,88}{8,92} = 0,75$$

$$Z = \frac{124,445 - 110,88}{8,92} = 1,52$$

$$Z = \frac{131,335 - 110,88}{8,92} = 2,29$$

- c) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga didapat: 0,4904; 0,4419; 0,2881; 0,0080; 0,2734; 0,4357; dan 0,4890.
- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4904 - 0,4419 = 0,0485$$

$$0,4419 - 0,2281 = 0,2138$$

$$0,2281 - 0,0080 = 0,2201$$

$$0,0080 + 0,2734 = 0,2814$$

$$0,2734 - 0,4357 = 0,1623$$

$$0,4357 - 0,4890 = 0,0533$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).

$$0,0485 \times 32 = 1,5520$$

$$0,2138 \times 32 = 6,8416$$

$$0,2814 \times 32 = 7,0432$$

$$0,1623 \times 32 = 9,0048$$

$$0,0533 \times 32 = 5,1936$$

$$0,0713 \times 32 = 1,7056$$

Tabel 15
Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o)
untuk *Pretest* Kemampuan Membaca Cepat

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1	93.44	-2.34	0.4904	0.0485	1.5520	2
2	100.33	-1.57	0.4419	0.2138	6.8416	5

3	107.22	-0.80	0.2881	0.2201	7.0432	8
4	114.11	-0.02	0.0080	0.2814	9.0048	10
5	121.00	0.75	0.2734	0.1623	5.1936	5
6	127.89	1.52	0.4357	0.0533	1.7056	2
	134.78	2.29	0.4890			
						$\Sigma f_o = 32$

f) Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2 = \frac{(2-1,5520)^2}{1,5520} + \frac{(5-6,8416)^2}{6,8416} + \frac{(8-7,0432)^2}{7,0432} + \frac{(10-9,0048)^2}{9,0048} + \frac{(5-5,1936)^2}{5,1936} + \frac{(2-1,7056)^2}{1,7056}$$

$$\chi^2 = 0,923$$

g) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

$$db = k - 2 = 6 - 2 = 4 \text{ dan } \alpha = 0,05 \text{ didapat } \chi^2_{\text{tabel}} = 9,488$$

Kaidah keputusan:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data normal.

Berdasarkan kaidah tersebut diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ sehingga dinyatakan data hasil belajar siswa kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Pengujian Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Membaca Cepat

Untuk menguji apakah data *posttest* kemampuan membaca cepat berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor besar} = 181,33$$

$$\text{Skor kecil} = 147,33$$

2) Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 181,33 - 147,33$$

$$R = 34$$

3) Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,505)$$

$$BK = 1 + 4,967$$

$$BK = 5,967 \text{ dibulatkan } 6$$

4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{34}{6}$$

$$i = 5,67$$

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Skor Baku *Posttest* Kemampuan Membaca Cepat

No	Kelas Interval	f	X _i	f X _i	X _i ²	f X _i ²
1	147.33-152.99	2	150.16	300.32	22548.0256	45096.0512
2	153.00-158.66	3	155.83	467.49	24282.9889	72848.9667
3	158.67-164.33	8	161.50	1292.00	26082.2500	208658.0000
4	164.34-170.00	9	167.17	1504.53	27945.8089	251512.2801
5	170.01-175.67	7	172.84	1209.88	29873.6656	209115.6592
6	175.68-181.34	3	178.51	535.53	31865.8201	95597.4603
Jumlah		32	986.01	5309.75	162598.5591	882828.4175

5) Menentukan rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{5309,75}{32}$$

$$\bar{X} = 165,93$$

Jadi, rata-rata *posttest* kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 165,93 tergolong sedang.

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(882828,4175) - (5309,75)^2}{32(32-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{28250509,3600 - 28193445,0625}{992}}$$

$$S = \sqrt{\frac{57064,2975}{992}}$$

$$S = \sqrt{57,52}$$

$$S = 7,58$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,005 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,005. sehingga didapat: 147,325; 152,995; 158,665; 164,335; 170,005; 175,675; 181,345.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{S}$$

$$Z = \frac{147,325 - 165,93}{7,58} = -2,45$$

$$Z = \frac{152,995 - 165,93}{7,58} = -1,71$$

$$Z = \frac{158,665 - 165,93}{7,58} = -0,96$$

$$Z = \frac{164,335 - 165,93}{7,58} = -0,21$$

$$Z = \frac{170,005 - 165,93}{7,58} = 0,54$$

$$Z = \frac{175,675 - 165,93}{7,58} = 1,29$$

$$Z = \frac{181,345 - 165,93}{7,58} = 2,03$$

c) Mencari luas $0 - Z$ dari tabel kurve normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga didapat: 0,4929; 0,4564; 0,3315; 0,0832; 0,2054; 0,4015; 0,4788.

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka $0 - Z$, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4929 - 0,4564 = 0,0365 \quad 0,0832 + 0,2054 = 0,2886$$

$$0,4564 - 0,3315 = 0,1249 \quad 0,2054 - 0,4015 = 0,1961$$

$$0,3315 - 0,0832 = 0,2483 \quad 0,4015 - 0,4788 = 0,0773$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).

$$0,0365 \times 32 = 1,1680$$

$$0,1249 \times 32 = 3,9968$$

$$0,2483 \times 32 = 7,9456$$

$$0,2886 \times 32 = 9,2352$$

$$0,1961 \times 32 = 6,2752$$

$$0,0773 \times 32 = 2,4736$$

Tabel 17
Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o)
untuk *Posttest* Kemampuan Membaca Cepat

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1	150.16	-2.45	0,4929	0,0365	1,1680	2
2	155.83	-1.71	0,4564	0,1249	3,9968	3
3	161.50	-0.96	0,3315	0,2483	7,9456	8
4	167.17	-0.21	0,0832	0,2886	9,2352	9
5	172.84	0.54	0,2054	0,1961	6,2752	7
6	178.51	1.29	0,4015	0,0773	2,4736	3
	184.18	2,03	0,4788			
						$\Sigma f_o = 32$

f) Mencari Chi Kuadrat (χ^2 hitung) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2 = \frac{(2-1,1680)^2}{1,1680} + \frac{(3-3,9968)^2}{3,9968} + \frac{(8-7,9456)^2}{7,9456} + \frac{(9-9,2352)^2}{9,2352} + \frac{(7-6,2752)^2}{6,2752} + \frac{(3-2,4736)^2}{2,4736}$$

$$\chi^2 = 1,043$$

g) Membandingkan (χ^2 hitung) dengan (χ^2 tabel)

$$db = k - 2 = 6 - 2 = 4 \text{ dan } \alpha = 0,05 \text{ didapat } \chi^2_{\text{tabel}} = 9,488$$

Kaidah keputusan:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data normal.

Berdasarkan kaidah tersebut diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ sehingga dinyatakan data *posttest* kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal.

4. Pengujian Homogenitas Data

Pengujian homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Peneliti dalam hal ini menggunakan uji *Bartlett* dengan rumus $\chi^2 = \ln 10 \{(\beta - \sum(n_i - 1)) \log S_i^2\}$. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data digunakan tabel berikut

Tabel 18
Perhitungan Uji Homogenitas Data

Keterangan	dk = n - 1	s_i^2	dk s_i^2	$\log s_i^2$	dk $\log s_i^2$
<i>Pretest</i>	32 - 1 = 31	79.58	2466.98	1.900804	58.92492
<i>Posttest</i>	32 - 1 = 31	57.52	1783.12	1.759819	54.55439
Jumlah	62		4250.10	3.660623	113.4793

Langkah-langkah Uji Homogenitas

$$S_i^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S_i^2 = \frac{4250.10}{62} = 68.55$$

Harga satuan β

$$\beta = \log S_i^2 (n_i - 1)$$

$$\beta = \log (68.55) 62$$

$$\beta = 1.836007 \times 62$$

$$\beta = 113.8325$$

Cari harga χ^2

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \ln 10 \{(\beta - \sum(n_i - 1)) \log S_i^2\} \\ &= 2.303 (113.8325 - 113.4793) \\ &= 0.81 \end{aligned}$$

Syarat homogen $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dari perhitungan di atas diperoleh dari daftar Chi Kuadrat dengan $dk = k - 1$ dan $\alpha = 0.05$ didapat 3.84. Ini berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $0.81 < 3.84$, sehingga sampel tersebut homogen pada taraf 0.05. Data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Untuk mempermudah melakukan analisis pengujian hipotesis diperlukan tabel pembantu perhitungan berikut.

Tabel 19
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Cepat

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	d	d ²	d-Md	X ² d
1	97.33	168.00	70.67	4994.2489	15.40	237.16
2	115.33	174.00	58.67	3442.1689	3.40	11.56
3	98.67	154.00	55.33	3061.4089	0.06	0.00
4	92.00	166.67	74.67	5575.6089	19.40	376.36
5	100.67	153.33	52.66	2773.0756	-2.61	6.81
6	113.33	171.33	58.00	3364.0000	2.73	7.45
7	128.00	168.00	40.00	1600.0000	-15.27	233.17
8	99.33	166.67	67.34	4534.6756	12.07	145.68
9	111.33	167.33	56.00	3136.0000	0.73	0.53

10	131.33	176.00	44.67	1995.4089	-10.60	112.36
11	108.00	169.33	61.33	3761.3689	6.06	36.72
12	105.33	171.33	66.00	4356.0000	10.73	115.13
13	123.33	181.33	58.00	3364.0000	2.73	7.45
14	108.67	161.33	52.66	2773.0756	-2.61	6.81
15	114.67	161.33	46.66	2177.1556	-8.61	74.13
16	106.67	163.33	56.66	3210.3556	1.39	1.93
17	115.33	174.67	59.34	3521.2356	4.07	16.56
18	105.33	167.33	62.00	3844.0000	6.73	45.29
19	119.33	171.33	52.00	2704.0000	-3.27	10.69
20	113.33	162.00	48.67	2368.7689	-6.60	43.56
21	120.67	172.67	52.00	2704.0000	-3.27	10.69
22	124.00	170.67	46.67	2178.0889	-8.60	73.96
23	114.67	160.00	45.33	2054.8089	-9.94	98.80
24	107.33	168.00	60.67	3680.8489	5.40	29.16
25	111.33	164.00	52.67	2774.1289	-2.60	6.76
26	114.00	147.33	33.33	1110.8889	-21.94	481.36
27	90.00	161.33	71.33	5087.9689	16.06	257.92
28	104.67	164.00	59.33	3520.0489	4.06	16.48

29	114.67	166.00	51.33	2634.7689	-3.94	15.52
----	--------	--------	-------	-----------	-------	-------

30	110.00	158.00	48.00	2304.0000	-7.27	52.85
31	123.33	178.00	54.67	2988.8089	-0.60	0.36
32	99.33	151.33	52.00	2704.0000	-3.27	10.69
Σ	3541.31	5309.97	1768.66	100298.92	-	2543.97

Harga Md dan $\sum X^2d$ pada tabel di atas diperoleh, seperti pada hitungan berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{1768.66}{32} = 55.27$$

Setelah diperoleh selisih (Md) tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka langkah selanjutnya dilakukan perhitungan varians ($\sum X^2d$) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2d = 100298.92 - \frac{(1768.66)^2}{32}$$

$$\sum X^2d = 2543.97$$

Harga Md dan $\sum X^2d$ yang diperoleh disubsitusikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{55.27}{\sqrt{\frac{2543.97}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{55.27}{\sqrt{\frac{2543.97}{992}}}$$

$$t = \frac{55.27}{\sqrt{2.564488}}$$

$$t = \frac{55.27}{1.601402}$$

$$t = 34.514$$

Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya menginterpretasikan ke tabel “t” dengan $dk = 32 - 1$, dan peluang $(1 - \alpha)$, dimana $\alpha = 0,05$. Sehingga t_{tabel} diperoleh 1.697.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $34.514 > 1.697$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja diterima kebenarannya.

B. Pembahasan

Hasil analisis data kemampuan membaca cepat menunjukkan suatu peningkatan yang signifikan, yaitu dari rata-rata *pretest* 110.88 KPM tergolong kurang sekali menjadi pada rata-rata *posttest* 165.93 KPM tergolong sedang. Peningkatan tersebut dikarenakan dalam penerapan metode *quantum reading* dapat membantu meningkatkan pemahaman bacaan, mengatasi hambatan dalam membaca, dan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.

Pembelajaran menggunakan metode *quantum reading* dilaksanakan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan yang mereka hadapi agar termotivasi untuk membaca. Kemudian, mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa sebaik mungkin karena membaca cepat menuntut konsentrasi yang tinggi. Setelah menempati keadaan konsentrasi terpusat, mulailah melakukan *superscan* bacaan. Selanjutnya tahap membaca sambil menggarisbawahi ide pokok setiap paragraf. Tahap terakhir adalah mengulang maksudnya membuat peta pikiran tentang ide pokok setiap paragraf.

Aktivitas belajar membaca cepat siswa melalui metode *quantum reading* adalah dengan indikator keaktifan sebesar 86,25% tergolong tinggi, antusias belajar siswa sebesar 85,63% tergolong tinggi, persentase indikator vokalisasi sebesar 75% tergolong cukup, hal yang sama untuk indikator konsentrasi tergolong cukup dengan persentase 71,88%, aktivitas dengan

indikator gerakan bibir sebesar 71,88% tergolong cukup, demikian juga untuk indikator lafal kata, jumlah kata dan jumlah waktu pada kategori cukup. Aktivitas tertinggi dilakukan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *quantum reading* adalah keaktifan, sedangkan indikator terendah pada indikator jumlah waktu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Halimatussakdiah (2012) bahwa pemahaman isi bacaan tingkat keberhasilan meningkat sebesar 76%. Peningkatan kualitas pembelajaran membaca cepat dan pemahaman isi bacaan siswa dapat dilihat pada indikator berikut tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca cepat, dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca cepat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $34.514 > 1.697$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja diterima kebenarannya. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *quantum reading* dapat membantu siswa memunculkan potensi membaca mereka secara menyenangkan, meningkatkan pengetahuan yang lebih luas, menyenangkan kepercayaan diri, dan membangun sikap positif dalam membaca. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Indri Elvi Dariyani (2010) bahwa proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metoda *quantum reading* dapat

mengetahui peningkatan kecepatan membaca siswa secara berkala pada setiap siklus, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini terlihat dari prosentasi dari setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini terlihat dari presentase pemahaman siswa mencapai sekitar 71,6%, dan terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metoda *quantum reading* terhadap peningkatan minat baca siswa, hal ini terlihat dari prosentasi pemahaman siswa tentang membaca yang terus mengalami peningkatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata *pretest* membaca cepat siswa kelas V SDN 1 Sukaraja adalah 88 KPM tergolong kurang sekali.
2. Rata-rata *posttest* membaca cepat siswa kelas V SDN 1 Sukaraja adalah 165.93 KPM tergolong sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $34.514 > 1.697$, maka tolak H_0 dan terima H_a .

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, perlu kiranya disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan keberhasilan penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat dan diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam melaksanakan metode *quantum reading*.

2. Bagi peneliti, dalam penelitian ini penulis menemukan kendala berupa rendahnya konsentrasi dan kecepatan waktu dalam membaca cepat. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan sehingga diharapkan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dengan metode pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek A, dkk, 2010, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenada Media Grup. ed. 1,
- Alwi Hasan, 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Aritonang, 2006, *Jurnal Pendidikan Penanbur: Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa, Vol 6 No 5*
- Atikah dan Sri, 2008, *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*, Jakarta: Depdiknas.
- Budinuryanta, dkk, 2008, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cahyani Isah, 2009, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Dalman, 2013, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama, 2016, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Deporter, 2015, *Quantum Teaching: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* Bandung: Kaifa
- Diah Ni Kadek Ayu, 2014, "Penerapan Teknik *Skimming* Ayunan Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Dharma Praja Bandung, Bandung: Universitas Padjajaran."
- Eko Kuntarto, 2013, *Pembelajaran Calistung*, Program Studi PGSD Universitas Jambi: E One Production.
- Elv Indri, 2014, "Penerapan Metode *Quantum Reading* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang."
- Guntur Henry, 2007 *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2007.
- Harras Kholid, dkk, 2007, *Membaca I*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Herwono, 2015, *Quantum Reading*, Bandung: Mizan Learning Center.
- Mahfudz Asef, 2012, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Quantum Teaching*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhadi, 2008, *Membaca cepat dan Efektif*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rahim Farida, 2015, *Pengajaran Membaca di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis dan Nizar Samsul, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rusmaini, 2011, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sanjaya Wina, 2011, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Santoso Anang dkk, 2013, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Sherly Secilia, 2011, *Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Kayuagung Ogan Komering Ilir*, Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Soedarso, 2016, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia
- Subyantoro, 2012, *Membaca Cepat dan efektif*, Jakarta: Gramedia
- Sudjana Nana, 2013, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo Offset.
- Sukartim, Fitriani, 2015, *Jurnal: Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Quantum Reading Di Kelas X-3 Sman 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2015/2015*, Vol 3 No 1
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta
- Surtawati, 2009, *Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Palembang*, Indralaya: Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
- Susanto Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Suyoto, 2016, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jurnal Vol 4 No 1 hlm.6

Uno, B Hamzah dan Muhammad Nurdin, 2011, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B , 2014, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara

Widyamartaya A, 2008, *Seni Membaca untuk Studi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Yunus, Mohamad . 2014, at. Al., *Bahasa Indoensia (Tim Penulis Bahasa Indonesia UT-ASMI)*, Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1

Wacana Pre Tes dan Post Test
Bacalah wacana berikut dengan cepat!

Musik Gondang dari Subang

Klotak....klotok....dog...dog....klatak....klotok

Wow, suara apa itu? Ssst, suara itu berasal dari kayu berlubang yang mirip perahu. Kayu itu dikenal dengan nama lesung. Ketika lesung dipukul-pukul dengan tongkat bernama alu, keluarlah musik berirama merdu. *Olala*, orang Sunda di Subang Jawa Barat, pintar sekali memainkan musik pakai lesung dan alu. Kok bisa begitu ya?

Teman-teman, tahu lesung dan alu nggak? Wah, kalau kamu tinggal di kota barangkali jarang melihatnya sebab orang kota tidak menanam padi. Kalau kamu ingin melihat lesung dan alu, datanglah ke desa.

Orang desa memiliki lesung dan alu untuk menumbuk padi. Padi ditumbuk untuk dijadikan beras. Beras hasil tumbukan ini, jika ditanak rasanya sangat enak.

Padi-padi yang sudah kering di jemur itu dimasukkan ke dalam lesung sambil dipukul-pukul memakai tongkat kayu bernama alu. Dari pukulan alu yang kompak itu, dihasilkan bunyi yang ramai.

Klotak...klotok...dog...dog.

Menurut orang Subang, lesung dan alu bukan sekedar untuk menumbuk padi. Lesung dan alu juga menjadi alat musik yang penting. Mereka menyebutnya musik gondang.

Dahulu, nenek moyang orang Subang, memainkan gondang sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas limpahan rezeki-Nya. Bahkan, musik gondang juga menjadi do'a supaya sawah dan ladang orang sunda tetap subur.



Hingga sekarang, musik gondang masih disukai orang. Kesenian tradisional gondang sering dimainkan pada acara pesta, perkawinan, khitanan, bahkan pentas di tempat-tempat umum, seperti mal (pusat perbelanjaan). Tentu saja, musik gondang bukan sekedar berbunyi *klotak....klotok...dog....dog....*. Gondang juga dapat mengiringi orang menyanyi, misalnya pada lagu *Coel Apu* dan *Tikukur*.

Hadirnya kesenian tradisional gondang di pusat perbelanjaan, tentu saja menjadi salah satu upaya pelestarian budaya. Selain upaya itu, pemerintah setempat sering menampilkan kesenian ini pada acara pekan kesenian tradisional atau membuat jadwal pentas di hotel-hotel mewah. Tujuan pementasan di sana agar pengunjung mengenal gondang

Sumber: Majalah Bobo, 26 April 2007, dikutip Warsidi, Edi dan Farika (2008:14

Lampiran 2

Soal Post Test dan Post Test

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Nilai

Soal wacana pretes-postes

Pilihlah dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban (**B**) jika pernyataan di bawah ini dianggap benar dan (**S**) jika dianggap salah.

1. B – S

Musik Gondang berasal dari Subang Jawa Barat

2. B – S

Kayu berlubang yang mirip perahu dan jika dipukul-pukul dengan tongkat berbunyi *kolatak...koltok...dog....dog....* dikenal dengan nama lesung

3. B – S

Lesung dipukul-pukul dengan tongkat yang bernama palu

4. B – S

Orang kota sering melihat lesung dan alu karena orang kota menggunakannya untuk menumbuk padi

5. B – S

Selain untuk menumbuk padi, lesung dan alu juga menjadi alat musik tradisional orang Subang

6. B – S

Orang Subang menyebut alat musik lesung dan alu dengan sebutan musik gendang

7. B – S

Dahulu, nenek moyang orang Subang menjadikan musik gondang sebagai do'a agar sawah dan ladang orang Subang tetap subur

8. B – S

Musik Gondang menjadi kesenian tradisional orang Subang

9. B – S

Musik Gondang sering dipentaskan di tempat-tempat khusus seperti Istana Negara

10. B – S

Tujuan pemerintah mementaskan kesenian tradisional musik Gondang di hotel-hotel mewah adalah untuk mengenalkan musik Gondang kepada pengunjung hotel tersebut

Lampiran 3

Wacana Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama

Bacalah wacana berikut dengan cepat!

Teuku Umar

Teuku Umar adalah pejuang yang sangat ditakuti Belanda, Teuku Umar dilahirkan di Meulaboh Tahun 1854. Teuku Umar dikenal karena keberanian dan kehebatan tatik perangnya, yaitu teknik perang Gerilya.

Teknik ini membuat tentara Belanda kewalahan. Akhirnya Gubernur Jendral Aceh, berpura-pura mengajak damai. Maksudnya, untuk menundukkan Teuku Umar.

Tawaran ni diterima oleh Teuku Umar. Akan tetapi ia hanya berpura-pura berdamai dengan Belanda. Dengan siasat ini, ia akan mendapatkan senjata modern yang dapat digunakan untuk melanjutkan perjuangan.

Teuku Umar lalu diangkat menjadi panglima perang. Ia dan pasukannya dipersenjatai lengkap untuk mengalahkan Aceh. Teuku Umar seolah-olah memerangi laskar yang menindas rakyat Aceh. Padahal, laskar yang berjuang untuk kepentingan rakyat Aceh hanya pura-pura diperangnya.

Belanda tidak menyadari siasat itu. Mereka tetap percaya bahwa Teuku Umar berhasil mengamankan seluruh Aceh. Oleh karena itu, Belanda terus menambah senjata dan perlengkapan perang lainnya.

Pada tanggal 18 Maret 1896, Teuku Umar beserta pasukannya berbalik menggepur pasukan Belanda. Belanda tidak menyangka Teuku Umar akan berbalik memerangi mereka. Teuku Umar berhasil membaca 800 pucuk senjata, 25.000 butir peluru, uang sebanyak 18.000 gulden dan peralatan lainnya.



Dalam pertempuran itu, tentara Belanda banyak yang tewas. Hal itu membuat panglima tentara Belanda, yaitu Jendral Van Heutz mengerahkan tentara dengan kekuatan besar untuk menangkap Teuku Umar.

Pada tanggal 11 Maret 1899, terjadi pertempuran di Meulaboh. Teuku Umar pun gugur. Beliau dimakamkan di Desa Mugo, di pedalaman Meulaboh. Teuku Umar telah gugur sebagai kusuma bangsa. Akan tetapi semangat perjuangannya tetap hidup dan harus kita teruskan.

Sumber: Sasebi untuk Sekolah Dasar Kelas V, 2007. Erlangga Hal 38-39

Lampiran 4

Soal Latihan Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Nilai

Soal Wacana

Pilihlah dengan memberi tanda cek (✓) pada jawaban (**B**) jika pernyataan di bawah ini dianggap benar dan (**S**) jika dianggap salah.

1. B – S
Teuku Umar dilahirkan di Meulaboh Tahun 1854
2. B – S
Teuku Umar terkenal karena kebenaran dan kehebatan taktik perang Gerilianya
3. B – S
Dengan taktik perang Gerilya Teuku Umar sangat dikagumi dan dibanggakan tentara Belanda
4. B – S
Teuku Umar berpura-pura damai dengan Belanda dengan tujuan untuk mendapatkan senjata modern yang dapat digunakan untuk melanjutkan perjuangan
5. B – S
Ketika Teuku Umar diangkat Gubernur Jenderal Aceh menjadi panglima perang ia dan pasukannya dipersenjatai lengkap untuk mengepur pertahanan Aceh
6. B – S
Teuku Umar dan pasukannya berbalik mengepur pasukan Belanda pada tanggal 18 Maret 1996
7. B – S
Jendral Van Heutz adalah panglima tentara Belanda yang mengarahkan tentara dengan kekuatan besar untuk menangkap Teuku Umar

8. B – S
Setelah berbalik menggepur pasukan Belanda, Teuku Umar berhasil membawa sejumlah senjata, peluru, uang dan peralatan lainnya.
9. B – S
Teuku Umar meninggal saat terjadi pertempuran tanggal 11 Maret 1899 di Medan
10. B – S
Teuku Umar dimakamkan di Desa Mugo, pedalaman Meulaboh Aceh

Lampiran 5

Wacana Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua

Bacalah wacana berikut dengan cepat!

Sungai, Urat Nadi Kehidupan di Bumi

Dari angkasa luar, bumi terlihat seperti dipenuhi urat nadi. Urat nadi tersebut sesungguhnya merupakan sungai-sungai yang mengalir di bumi. Mengalir dari pegunungan-pegunungan hingga bermuara ke laut. Apa yang kamu ketahui tentang sungai? Kamu tentu tau, di muka bumi sungai adalah tempat air mengalir dari hulu di pegunungan hingga bermuara ke lautan.

Bagaimanakah perjalanan sungai dimulai? Saat hujan turun, sebagian air yang menyentuh permukaan bumi diserap oleh pohon dan tumbuh-tumbuhan. Sebagian yang lain di serap di dalam tanah dan menjadi air tanah. Nah, sebagian air tanah itu akan muncul ke permukaan sebagai mata air. Kemudian, mengalir ke permukaan, sebagai parit-parit kecil. Parit-parit itu saling bergabung dan menjadi sungai kecil. Sungai-sungai kecil saling bergabung hingga membentuk sungai berukuran sedang dan besar. Sebuah daerah tempat semua air hujan di tempat itu mengalir ke sungai dinamakan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Sungai dan Benua

Sungai-sungai besar bertebaran di setiap benua. Sungai terpanjang di dunia adalah sungai Nil di Afrika yang panjangnya mencapai 6.695 km. Hulunya terletak di Burundi dan muaranya di Laut Tengah. Sungai Amazon di Amerika Selatan merupakan sungai terbesar di dunia. Dua puluh persen dari seluruh air sungai yang mengalir ke laut berasal dari sungai ini. Sungai kuning (Huang He) di Cina memang berwarna kuning karena kandungan lempung kuning yang tinggi. Sungai kuning itu panjangnya mencapai 5.500 km, merupakan sungai terpanjang kedua di Cina setelah sungai Yangtze.

Manfaat Sungai

Bisakah kamu bayangkan kehidupan bumi tanpa sungai? Wah, pasti tidak, kan? Sungai memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Sungai menjadi sumber air bersih, terutama di bagian dekat hulu sungai yang airnya belum terkena polusi. Para penduduk sepanjang sungai memanfaatkan air sungai untuk keperluan sehari-hari, seperti untuk air minum, memasak mencuci dan mandi. Wah, tetapi jangan bayangkan sungai kotor seperti Ciliwung di Jakarta, ya.

Sungai dan Kehidupan

Sungai juga penting untuk kegiatan perikanan. Khususnya di sungai-sungai besar yang menjadi tempat hidup beragam ikan dan hewan-hewan lainnya. Sungai-sungai besar menjadi tempat nelayan mencari mata pencaharian.

Manfaat sungai dalam pertanian, yang tidak kalah penting, yakni sebagai sumber irigasi. Kawasan-kawasan pertanian yang subur mendapatkan pengairan dari sungai. Belakangan, manusia membendung sungai sebagai sumber irigasi dan sebagai pembangkit tenaga listrik. Pembuatan bendungan-bendungan itu sangat bermanfaat.

Nah, teman-teman alangkan pentingnya sungai bagi kita, betapa indahannya jika sungai-sungai yang mengalir di kota kita terjaga kebersihannya.

Sumber: Orbit, Januari 2015

Lampiran 6

Soal Latihan Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Nilai

Soal Wacana

Pilihlah dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban (**B**) jika pernyataan di bawah ini dianggap benar dan (**S**) jika dianggap salah.

1. (B-S)
Sungai-sungai yang mengalir di bumi merupakan urat nadi kehidupan manusia.
2. (B-S)
Sungai adalah tempat air mengalir. Dari pegunungan hingga bermuara ke hulu lautan.
3. (B-S)
Perjalanan sungai dimulai dari hujan turun. Sebagian air yang menyentuh permukaan bumi diserap oleh pohon dan tumbuh-tumbuhan. Sebagian lagi meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah. Air tanah ini akan muncul ke permukaan sebagai mata air. Kemudian, mengalir di permukaan sebagai parit-parit kecil yang saling bergabung dan menjadi sungai kecil. Sungai-sungai kecil bergabung hingga membentuk sungai berukuran sedang dan besar.
4. (B-S)
Sebuah daerah dimana semua air hujan mengalir ke satu sungai dinamakan Daerah Aliran Sungai (DAS).
5. (B-S)
Sungai terpanjang di dunia adalah sungai Amazon, terletak di Afrika yang panjangnya mencapai 6.695 km dan sungai terbesar di dunia adalah sungai Nil yang berada di Amerika Selatan.

6. (B-S)

Dua puluh persen dari seluruh air sungai yang mengalir ke laut berasal dari sungai Amazon yang terletak di Amerika Selatan.

7. (B-S)

Sungai memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sungai menjadi sumber air bersih dan dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari (untuk air minum, memasak, mencuci dan mandi). Contoh sungai bersih adalah sungai Ciliwung di Jakarta.

8. (B-S)

Sungai juga digunakan untuk kegiatan perikanan. Khususnya, sungai-sungai besar yang menjadi tempat hidup beragam ikan dan hewan-hewan lainnya.

9. (B-S)

Manfaat sungai dalam pertanian yaitu sebagai sumber irigasi dengan cara membendung sungai. Bendungan-bendungan sungai tersebut juga dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik.

10. (B-S)

Begitu pentingnya sungai bagi kehidupan manusia, maka kita sebagai manusia harus menjaga kebersihannya

Lampiran 7

Wacana Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Bacalah wacana berikut dengan cepat!

Cara Menggunakan Alat Komunikasi

Kalian sudah mengetahui alat komunikasi yang digunakan masyarakat masa lalu dan masa kini. Bagaimana cara menggunakan alat komunikasi itu? Bunyi kentongan sebagai isyarat untuk suatu kegiatan. Adapun membunyikanya dengan cara dipukul. Jumlah pukulan memiliki arti yang berbeda sesuai dengan kesepakatan masyarakat setempat. Misalnya dipukul dua kali- dua kali sebagai tanda untuk segera berkumpul. Jika dipukul cepat dan berulang-ulang menandakan adanya bahaya.

Bedug juga merupakan alat komunikasi yang dibunyikan dengan cara dipukul. Biasanya bedug dibunyikan sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu shalat telah tiba. Bedug biasanya ada di masjid atau di mushola.

Lonceng terbuat dari logam. Pada umumnya lonceng berada di gereja, kuil dan klenteng. Membunyikan lonceng dengan cara digerakan atau dipukul. Bunyi lonceng biasanya dijadikan isyarat waktu untuk melaksanakan kebaktian dan acara lainnya bagi umat Kristen, Hindu, Budha. Lonceng juga biasa terdapat disekolah. Lonceng dibunyikan sebagai isyarat tanda pelajaran dimulai, istirahat atau waktu pelajaran selesai.

Telepon merupakan alat komunikasi langsung. Melalui telepon kita dapat berdialog langsung dengan orang yang kita hubungi. Berbicara melalui telepon harus seperlunya saja, semakin lama kita berbicara, semakin besar pulsa digunakan berarti semakin besar biaya yang harus dibayarkan. Membatasi pembicaraan melalui telepon merupakan sikap hidup hemat.

Sumber : Skripsi Membaca Cepat, September 2016

Lampiran 8

Soal Latihan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Nilai

Soal Wacana

Pilihlah dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban (**B**) jika pernyataan di bawah ini dianggap benar dan (**S**) jika dianggap salah.

1. B – S
Cara menggunakan alat komunikasi masyarakat masa lalu berbeda dengan masyarakat masa kini.
2. B – S
Bunyi kentongan sebagai isyarat untuk upacara adat.
3. B – S
Jumlah pukulan kentongan memiliki arti yang berbeda sesuai dengan kesepakatan suatu masyarakat
4. B – S
Kentongan dipukul dua kali-dua kali menandakan adanya bahaya. Jika dipukul cepat dan berulang-ulang sebagai tanda untuk segera berkumpul.
5. B – S
Bedug merupakan alat komunikasi yang dibunyikan dengan cara dipukul. Sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu shalat telah tiba.
6. B – S
Lonceng terbuat dari tembaga yang umumnya berada di gereja, kuil, dan klenteng.
7. B – S
Membunyikan lonceng dengan cara digerakan atau dipukul. Bunyi lonceng biasanya dijadikan isyarat waktu untuk melaksanakan kebaktian dan acara lainya bagi umat Kristen, Hindu, Budha.

8. B – S

Lonceng juga biasa terdapat disekolah. Lonceng dibunyikan hanya sebagai isyarat untuk siswa istirahat.

9. B – S

Telepon merupakan alat komunikasi langsung, karena kita dapat berdialog langsung dengan orang yang kita hubungi.

10. B – S

Berlama-lama berbicara melalui telepon merupakan sikap hidup hemat.

Lampiran 9
Pedoman Observasi Membaca Cepat

PEDOMAN OBSERVASI MEMBACA CEPAT

Nama Siswa :
Kelas : V
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Judul Wacana : Musik Gondang dari Subang

No	Kegiatan Observasi	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa						1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik
2	Antusias siswa saat disuruh membaca cepat						
3	Vokalisasi siswa saat membaca cepat						
4	Konsentrasi siswa saat membaca cepat						
5	Gerakan bibir siswa dalam mengucapkan kata demi kata saat membaca cepat						Kategori : Kurang baik = 9-18 Cukup = 18-32 Baik = 33-45
6	Lafal kata yang diucapkan siswa dalam membaca cepat						
7	Ketepatan makna kata yang diucapkan siswa saat membaca cepat						
8	Jumlah kata yang terbaca oleh siswa pada saat membaca cepat ≥ 181 kata per menit = baik sekali 170 – 180 kata per menit = baik 150 – 169 kata per menit = sedang 120 – 149 kata per menit = kurang ≤ 119 kata per menit = kurang sekali						

9	Jumlah waktu yang dibutuhkan siswa pada saat membaca cepat wacana sampai selesai (waktu yang diminta yaitu 1,5 menit atau 90 detik)						
Total							

Lampiran 10

Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sukaraja
Alamat Sekolah : Jalan Lintas Timur Desa Sukaraja Kecamatan
Pedamaran OKI

Wawancara Kepada Guru Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 1 Sukaraja

Nama Guru Kelas : Anita, S.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 07 Mei 2018
Tempat : SD Negeri 1 Sukaraja

1. Jelaskan bagaimana cara Ibu mengajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?
2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?
3. Apa kendala ibu dalam menghadapi siswa kelas V dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?
4. Bagaimana model pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?
5. Menurut Ibu, apa pengertian membaca cepat?
6. Menurut Ibu, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membaca cepat?
7. Apakah terdapat hambatan atau kendala pada siswa dalam hal membaca cepat?
8. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
9. Bagaimana kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?

Hasil Wawancara

Nama Guru Kelas : Anita, S.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 07 Mei 2018
Tempat : SD Negeri 1 Sukaraja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan bagaimana cara Ibu mengajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?	Cara mengajar saya kepada siswa kelas V terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan tujuan agar ada <i>feedback</i> (umpan balik) antara guru dan siswa.
2.	Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?	Kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa ribut, tetapi dalam hal ini mereka sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3.	Apa kendala ibu dalam menghadapi siswa kelas V dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?	Kendala yang saya hadapi dalam proses pembelajaran yakni siswa suka ribut dan pasifnya kemampuan membaca, tetapi dalam hal ini siswa sangat aktif dan gemar sekali jika disuruh membaca.
4.	Bagaimana model pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?	Model pembelajaran yang saya terapkan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab.

5.	Menurut Ibu, apa pengertian membaca cepat?	Membaca cepat ialah membaca dengan kecepatan tinggi dengan waktu yang telah ditetapkan yang disertai pemahaman.
6.	Menurut Ibu, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membaca cepat?	faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membaca cepat ialah pasifnya kemampuan membaca mereka, vokalisasi dan tingkat kesulitan bahan bacaan.
7.	Apakah terdapat hambatan atau kendala pada siswa dalam hal membaca cepat?	Iya terdapat hambatan. Hambatan atau kendala mereka dalam hal membaca cepat yaitu pasifnya kemampuan membaca mereka dan terganggunya konsentrasi. Sehingga hal inilah yang menjadi penghambat mereka dalam membaca cepat.
8.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Cara mengatasi kendala tersebut ialah dengan cara terus dilatih diberikan wacana agar mereka aktif dalam membaca.
9.	Bagaimana kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja?	Kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong sedang, separuh dari jumlah siswa sudah mempunyai bakat dalam hal membaca cepat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Sukaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Dua
Materi	: Membaca Cepat
Alokasi Waktu	: (\pm 2X35) Menit
Pertemuan Ke	: I

A. Standar Kompetensi

Membaca : memahami teks dengan membaca percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

Membaca : menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit

C. Indikator

1. Membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit
2. Menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit dengan lancar
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca dengan benar

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. *Quantum Reading*
4. Penugasan

F. Materi, Media dan Sumber Belajar

1. Materi

Membaca Cepat

a. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Artinya, siswa dalam waktu yang singkat dapat membaca cepat secara lancar dan dapat memahami isinya secara cepat dan cermat.

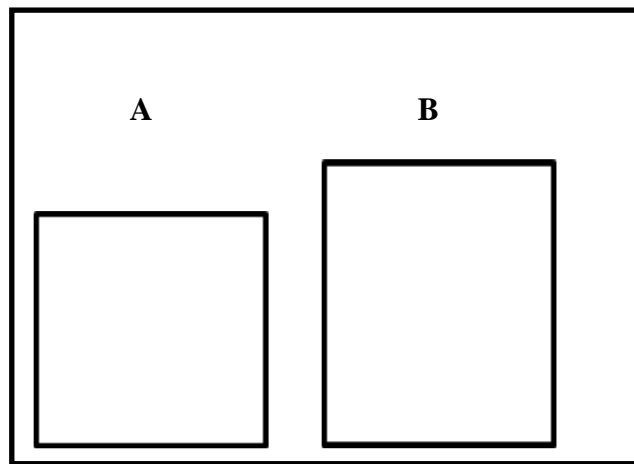
b. Langkah Percakapan Membaca

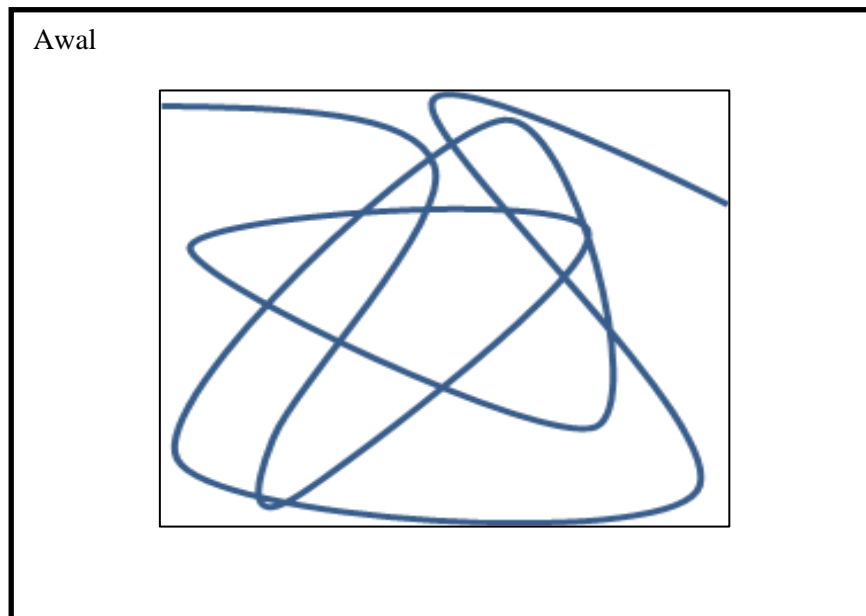
- a) Duduk tegak di kursi
- b) Tarik nafas dalam-dalam
- c) Pejamkan mata dan pikirkan tempat yang damai
- d) Putar mata ke atas dan ke bawah dan
- e) Buka mata lihat bacaan

c. Wacana “Teuku Umar”

2. Media

- a. Karton mana gambar yang bujur sangkar





3. Sumber Belajar

Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi, 2011. *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdo'a
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru mengkondusifkan kelas
 - 1) Guru melakukan tepuk harmoni
 - 2) Guru menanyakan kepada siswa siapa yang gemar membaca
 - d. Guru memberi motivasi siswa
 - e. Guru menyampaikan judul, materi dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)
 - g. Siswa menjelaskan penjelasan guru tentang:
 - 1) Membaca cepat
 - 2) Langkah persiapan membaca
 - 3) Peta pikiran (*mind mapping*), untuk memudahkan siswa meningkatkan pemahaman terhadap wacana yang telah dibaca dengan menggunakan menggunakan media karton

- h. Siswa dibagikan wacana ‘Teuku Umar’
 - i. Sebelum membaca wacana, siswa diminta untuk berkonsentrasi dengan:
 - 4) Mengamati media karton mana yang *bujur sangkar*, lalu siswa diminta untuk menebak mana yang merupakan bujur sangkar, sebelum kemudian siswa membuktikan dengan mengukurnya.
 - 5) Latihan menelusuri “*benang kusut*” (terlampir)
 - 6) Latihan rentang penglihatan (penglihatan perifer)Siswa mengukur rentang penglihatan dengan mengulurkan kedua lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat. Perlahan, gerakkan lengan melebar ke samping, pandangan mata tetap lurus ke depan. Hentikan gerakan lengan tepat sebelum kedua ibu jari tidak terlihat lagi. Segala sesuatu yang terlihat dan diantara kedua ibu jari adalah area rentang penglihatan.
 - j. Kembali ke wacana, siswa diminta untuk melihat bacaan secara keseluruhan dengan bantuan ibu jari. Gerakkan jari menuruni lembar wacana dengan kecepatan tetap kemudian dengan kecepatan semakin tinggi untuk merekam apapun. Mata siswa dibiarkan untuk mengikuti ujung jari menuruni lembar wacana tetapi tetap dalam batasan gerakan “sapuan”. Dengan mengikuti arah jari tersebut, siswa mencari apapun yang menonjol, misal kata-kata asing atau sulit sebagai kata kunci sebagai bukti menarik bahwa otak sebenarnya sebagian teks bacaan tersebut.
 - k. Siswa diberi waktu 1,5 menit (90 detik) untuk membaca cepat wacana “Teuku Umar” yang telah dibagikan
 - l. Siswa membuat *mind mapping* dari wacana yang telah dibaca
 - m. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
 - n. Siswa menjawab pertanyaan terkait isi wacana
3. Kegiatan akhir (\pm 10 menit)
- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - b. Mengumpulkan hasil latihan membaca cepat
 - c. Guru menilai hasil latihan soal siswa
 - d. Guru memberikan tindak lanjut, dengan memberi tugas membaca cepat di rumah
 - e. Guru menutup pelajaran

H. Penilaian

Prosedur tes : tes akhir

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : objektif (benar atau salah)

Alat Tes

- a. Soal
- b. Format penilaian
 - 1) Kecepatan membaca
 - 2) Pemahaman isi wacana
 - 3) Kemampuan membaca cepat

a. Soal

No	Pilihan Jawaban	Soal	Skor
1	B – S	Teuku Umar dilahirkan di Meulaboh Tahun 1854	1
2	B – S	Teuku Umar terkenal karena kebenaran dan kehebatan taktik perang Gerilyanya	1
3	B – S	Dengan taktik perang Gerilya Teuku Umar sangat dikagumi dan dibanggakan tentara Belanda.	1
4	B – S	Teuku Umar berpura-pura damai dengan Belanda dengan tujuan untuk mendapatkan senjata modern yang dapat digunakan untuk melanjutkan perjuangan.	1
5	B – S	Ketika Teuku Umar diangkat Gubernur Jenderal Aceh menjadi panglima perang, ia dan pasukannya dipersenjatai lengkap untuk menggepur pertahanan Aceh.	1
6	B – S	Teuku Umar dan pasukannya berbalik menggepur pasukan Belanda pada tanggal 18 Maret 1996.	1
7	B – S	Jendral Van Heutz adalah panglima tentara Belanda yang mengarahkan tentara dengan kekuatan besar untuk menangkap Teuku Umar.	1
8	B – S	Setelah berbalik menggepur pasukan Belanda, Teuku Umar berhasil membawa sejumlah senjata, peluru, uang dan peralatan lainnya.	1
9	B – S	Teuku Umar meninggal saat terjadi pertempuran tanggal 11 Maret 1899 di Medan.	1
10	B – S	Teuku Umar dimakamkan di Desa Mugo, pedalaman Meulaboh Aceh	1
		Jumlah Skor	10

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. S |
| 2. B | 7. B |
| 3. S | 8. B |
| 4. B | 9. S |
| 5. S | 10. B |

b. Format Penilaian

1) Format Penilaian Kecepatan Membaca

No	Nama Siswa	Jumlah Kata	Waktu Detik	KPM	Keterangan Kategori
1					81 kata per menit = baik sekali – 180 kata per menit = baik – 169 kata per menit = sedang – 149 kata per menit = kurang 119 kata per menit = kurang sekali
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
...					

32					
----	--	--	--	--	--

2) Format Penilaian Pemahaman Isi Wacana

No	Nama Siswa	Skor Tiap Butir Soal										Skor Total	Persentase Pemahaman	Ket. Kategori
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
...														
32														

Keterangan kategori

91% - 100% jawaban benar = baik sekali

81% - 90% jawaban benar = baik

71% - 80% jawaban benar = sedang

61% - 70% jawaban benar = kurang

< 60% jawaban benar = kurang sekali

Sukaraja, Mei 2018

Mengetahui
Wali Kelas V

Peneliti

Anita, S.Pd
NIP.196910091998032004

Erdania
NIM 14270028

Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Sukaraja

Ardani, S. Pd
NIP.195808191984061001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Sukaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Dua
Materi	: Membaca Cepat
Alokasi Waktu	: (\pm 2X35) Menit
Pertemuan Ke	: II

A. Standar Kompetensi

Membaca : memahami teks dengan membaca percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

Membaca : menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit

C. Indikator

1. Membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit
2. Menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit dengan lancar
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca dengan benar

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah

3. *Quantum Reading*
4. Penugasan

F. Materi, Media dan Sumber Belajar

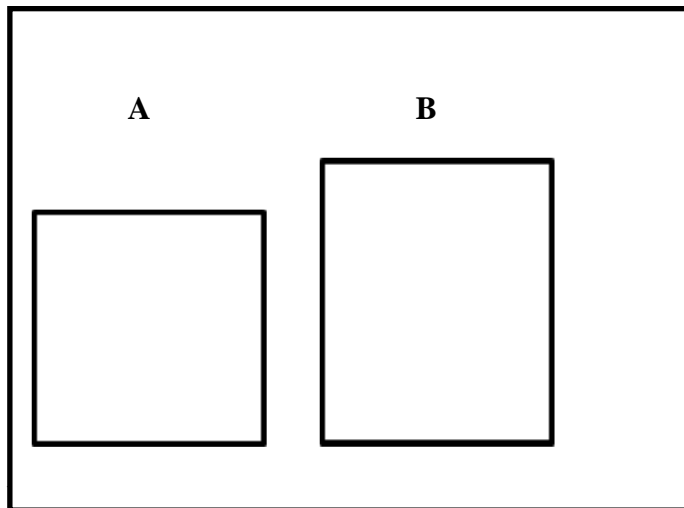
1. Materi

Membaca Cepat

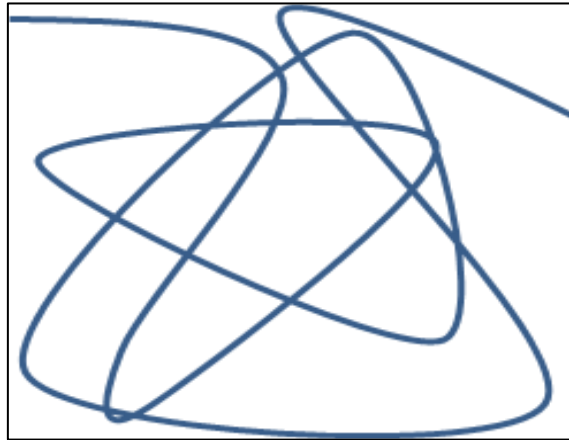
- a. Pengertian Membaca Cepat
Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Artinya, siswa dalam waktu yang singkat dapat membaca cepat secara lancar dan dapat memahami isinya secara cepat dan cermat.
- b. Langkah Percakapan Membaca
 - a) Duduk tegak dai kursi
 - b) Tarik nafas dalam-dalam
 - c) Pejamkan mata dan pikirkan tempat yang damai
 - d) Putar mata ke atas dan ke bawah dan
 - e) Buka mata lihat bacaan
 - f) Wacana “Sungai, Urat Nadi Kehidupan di Bumi”

2. Media

- a. Karton mana gambar yang bujur sangkar



Awal



3. Sumber Belajar

Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi, 2011. *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdo'a
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru mengkonduksifkan kelas
 - d. Guru melakukan tepuk harmoni
 - e. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang gemar membaca
 - f. Guru memberi motivasi siswa
 - g. Guru menyampaikan judul, materi dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)
 - a. Siswa menjelaskan penjelasan guru tentang:
 - 1) Membaca cepat
 - 2) Langkah persiapan membaca
 - 3) Peta pikiran (*mind mapping*), untuk memudahkan siswa meningkatkan pemahaman terhadap wacana yang telah dibaca dengan menggunakan menggunakan media karton

- b. Siswa dibagikan wacana ‘Sungai, Urat Nadi Kehidupan di Bumi’
- c. Sebelum membaca wacana, siswa diminta untuk berkonsentrasi dengan:
 - 1) Mengamati media karton mana yang *bujur sangkar*, lalu siswa diminta untuk menebak mana yang merupakan bujur sangkar, sebelum kemudian siswa membuktikan dengan mengukurnya.
 - 2) Latihan menelusuri “*benang kusut*” (terlampir)
 - 3) Latihan rentang penglihatan (penglihatan periferal)

Siswa mengukur rentang penglihatan dengan mengulurkan kedua lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat. Perlahan, gerakkan lengan melebar ke samping, pandangan mata tetap lurus ke depan. Hentikan gerakan lengan tepat sebelum kedua ibu jari tidak terlihat lagi. Segala sesuatu yang terlihat dan diantara kedua ibu jari adalah area rentang penglihatan.
- d. Kembali ke wacana, siswa diminta untuk melihat bacaan secara keseluruhan dengan bantuan ibu jari. Gerakkan jari menuruni lembar wacana dengan kecepatan tetap kemudian dengan kecepatan semakin tinggi untuk merekam apapun. Mata siswa dibiarkan untuk mengikuti ujung jari menuruni lembar wacana tetapi tetap dalam batasan gerakan “sapuan”. Dengan mengikuti arah jari tersebut, siswa mencari apapun yang menonjol, misal kata-kata asing atau sulit sebagai kata kunci sebagai bukti menarik bahwa otak sebenarnya sebagian teks bacaan tersebut.
- e. Siswa diberi waktu 1,5 menit (90 detik) untuk membaca cepat wacana “Teuku Umar” yang telah dibagikan
- f. Siswa membuat *mind mapping* dari wacana yang telah dibaca
- g. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- h. Siswa menjawab pertanyaan terkait isi wacana
- 3. Kegiatan akhir (\pm 10 menit)
 - a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - b. Mengumpulkan hasil latihan membaca cepat
 - c. Guru menilai hasil latihan soal siswa
 - d. Guru memberikan tindak lanjut, dengan memberi tugas membaca cepat di rumah
 - e. Guru menutup pelajaran

H. Penilaian

Prosedur tes : tes akhir

Jenis tes : tertulis
Bentuk tes : objektif (benar atau salah)

Alat Tes

- a. Soal
- b. Format penilaian
 - 1) Kecepatan membaca
 - 2) Pemahaman isi wacana
 - 3) Kemampuan membaca cepat

a. Soal

No	Pilihan Jawaban	Soal	Skor
1	B – S	Sungai-sungai yang mengalir di bumi merupakan urat nadi kehidupan manusia.	1
2	B – S	Sungai adalah tempat air mengalir. Dari pegunungan hingga bermuara ke hulu lautan.	1
3	B – S	Perjalanan sungai dimulai dari hujan turun. Sebagian air yang menyentuh permukaan bumi diserap oleh pohon dan tumbuh-tumbuhan. Sebagian lagi meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah. Air tanah ini akan muncul ke permukaan sebagai mata air. Kemudian, mengalir di permukaan sebagai parit-parit kecil yang saling bergabung dan menjadi sungai kecil. Sungai-sungai kecil bergabung hingga membentuk sungai berukuran sedang dan besar.	1
4	B – S	Sebuah daerah dimana semua air hujan mengalir ke satu sungai dinamakan Daerah Aliran Sungai (DAS).	1
5	B – S	Sungai terpanjang di dunia adalah sungai Amazon, terletak di Afrika yang panjangnya mencapai 6.695 km dan sungai terbesar di dunia adalah sungai Nil yang berada di Amerika Selatan.	1
6	B – S	Dua puluh persen dari seluruh air sungai yang mengalir ke laut berasal dari sungai Amazon yang terletak di Amerika Selatan.	1
7	B – S	Sungai memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sungai menjadi sumber air bersih dan dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari (untuk air minum, memasak, mencuci dan mandi). Contoh sungai bersih adalah sungai Ciliwung di Jakarta.	1
8	B – S	Sungai juga digunakan untuk kegiatan perikanan. Khususnya,	1

		sungai-sungai besar yang menjadi tempat hidup beragam ikan dan hewan-hewan lainnya.	
9	B – S	Manfaat sungai dalam pertanian yaitu sebagai sumber irigasi dengan cara membendung sungai. Bendungan-bendungan sungai tersebut juga dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik.	1
10	B – S	Begitu pentingnya sungai bagi kehidupan manusia, maka kita sebagai manusia harus menjaga kebersihannya	1
		Jumlah Skor	10

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. B | 7. S |
| 3. S | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. S | 10. B |

b. Format Penilaian

1) Format Penilaian Kecepatan Membaca

No	Nama Siswa	Jumlah Kata	Waktu Detik	KPM	Keterangan Kategori
1					181 kata per menit = baik sekali 180 kata per menit = baik 169 kata per menit = sedang 149 kata per menit = kurang 119 kata per menit = kurang sekali
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Sukaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Dua
Materi	: Membaca Cepat
Alokasi Waktu	: (\pm 2X35) Menit
Pertemuan Ke	: III

A. Standar Kompetensi

Membaca : memahami teks dengan membaca percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

Membaca : menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit

C. Indikator

1. Membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit
2. Menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca wacana dengan kecepatan 75 kata/menit dengan lancar
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi wacana yang dibaca dengan benar

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah

3. *Quantum Reading*
4. Penugasan

F. Materi, Media dan Sumber Belajar

1. Materi

Membaca Cepat

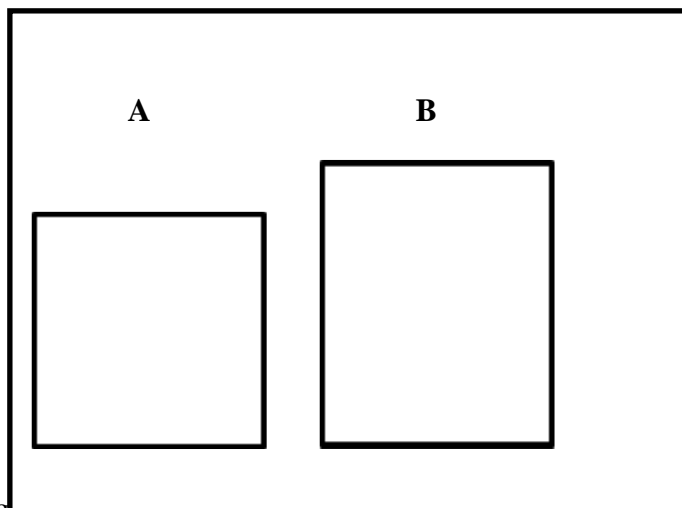
- a. Pengertian Membaca Cepat
Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Artinya, siswa dalam waktu yang singkat dapat membaca cepat secara lancar dan dapat memahami isinya secara cepat dan cermat.
- b. Langkah Percakapan Membaca
 - a) Duduk tegak di kursi
 - b) Tarik nafas dalam-dalam
 - c) Pejamkan mata dan pikirkan tempat yang damai

Putar mata ke atas dan ke bawah dan

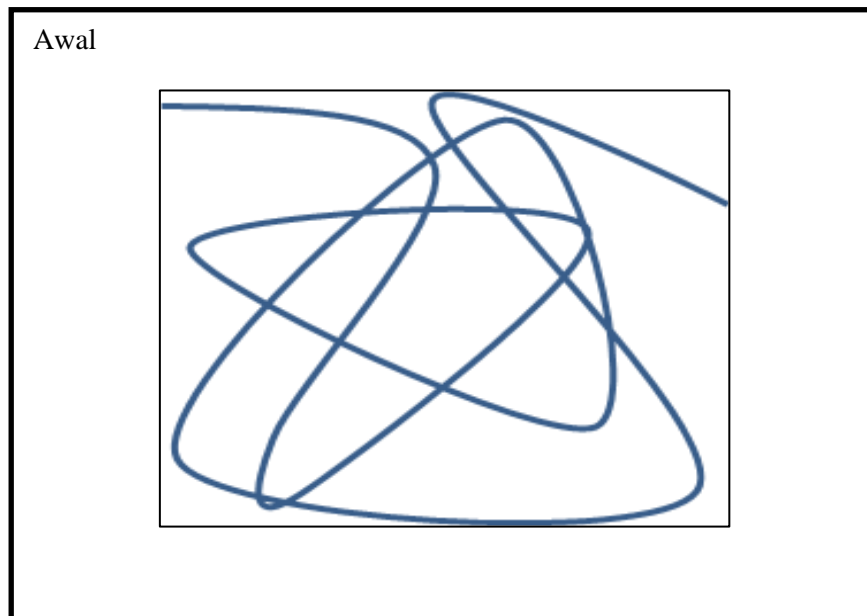
- d) Buka mata lihat bacaan
- e) Wacana “Cara Menggunakan Alat Komunikasi”

2. Media

Karton mana gambar yang bujur sangkar



Benang kasut



3. Sumber Belajar

Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi, 2011. *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdo'a
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru mengkondusifkan kelas
 - d. Guru melakukan tepuk harmoni
 - e. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang gemar membaca
 - f. Guru memberi motivasi siswa
 - g. Guru menyampaikan judul, materi dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)
 - a. Siswa menjelaskan penjelasan guru tentang:
 - 1) Membaca cepat
 - 2) Langkah persiapan membaca
 - 3) Peta pikiran (*mind mapping*), untuk memudahkan siswa meningkatkan pemahaman terhadap wacana yang telah dibaca dengan menggunakan menggunakan media karton

- b. Siswa dibagikan wacana ‘Cara Menggunakan Alat Komunikasi’
- c. Sebelum membaca wacana, siswa diminta untuk berkonsentrasi dengan:
 - 1) Mengamati media karton mana yang *bujur sangkar*, lalu siswa diminta untuk menebak mana yang merupakan bujur sangkar, sebelum kemudian siswa membuktikan dengan mengukurnya.
 - 2) Latihan menelusuri “*benang kusur*” (terlampir)
 - 3) Latihan rentang penglihatan (penglihatan perifer)

Siswa mengukur rentang penglihatan dengan mengulurkan kedua lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat. Perlahan, gerakkan lengan melebar ke samping, pandangan mata tetap lurus ke depan. Hentikan gerakan lengan tepat sebelum kedua ibu jari tidak terlihat lagi. Segala sesuatu yang terlihat dan diantara kedua ibu jari adalah area rentang penglihatan.
- d. Kembali ke wacana, siswa diminta untuk melihat bacaan secara keseluruhan dengan bantuan ibu jari. Gerakkan jari menuruni lembar wacana dengan kecepatan tetap kemudian dengan kecepatan semakin tinggi untuk merekam apapun. Mata siswa dibiarkan untuk mengikuti ujung jari menuruni lembar wacana tetapi tetap dalam batasan gerakan “sapuan”. Dengan mengikuti arah jari tersebut, siswa mencari apapun yang menonjol, misal kata-kata asing atau sulit sebagai kata kunci sebagai bukti menarik bahwa otak sebenarnya sebagian teks bacaan tersebut.
- e. Siswa diberi waktu 1,5 menit (90 detik) untuk membaca cepat wacana “Cara Menggunakan Alat Komunikasi” yang telah dibagikan
- f. Siswa membuat *mind mapping* dari wacana yang telah dibaca
- g. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- h. Siswa menjawab pertanyaan terkait isi wacana
- 3. Kegiatan akhir (\pm 10 menit)
 - a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - b. Mengumpulkan hasil latihan membaca cepat
 - c. Guru menilai hasil latihan soal siswa
 - d. Guru memberikan tindak lanjut, dengan memberi tugas membaca cepat di rumah
 - e. Guru menutup pelajaran

H. Penilaian

Prosedur tes : tes akhir

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : objektif (benar atau salah)

Alat Tes

- a. Soal
- b. Format penilaian Kecepatan membaca
 - 1) Pemahaman isi wacana
 - 2) Kemampuan membaca cepat

a. Soal

No	Pilihan Jawaban	Soal	Skor
1	B – S	Cara menggunakan alat komunikasi masyarakat masa lalu berbeda dengan masyarakat masa kini.	1
2	B – S	Bunyi kentongan sebagai isyarat untuk upacara adat.	1
3	B – S	Jumlah pukulan kentongan memiliki arti yang berbeda sesuai dengan kesepakatan suatu masyarakat	1
4	B – S	Kentongan dipukul dua kali-dua kali menandakan adanya bahaya. Jika dipukul cepat dan berulang-ulang sebagai tanda untuk segera berkumpul.	1
5	B – S	Bedug merupakan alat komunikasi yang dibunyikan dengan cara dipukul. Sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu shalat telah tiba.	1
6	B – S	Lonceng terbuat dari tembaga yang umumnya berada di gereja, kuil, dan klenteng.	1
7	B – S	Membunyikan lonceng dengan cara digerakan atau dipukul. Bunyi lonceng biasanya dijadikan isyarat waktu untuk melaksanakan kebaktian dan acara lainya bagi umat Kristen, Hindu, Budha.	1
8	B – S	Lonceng juga biasa terdapat disekolah. Lonceng dibunyikan hanya sebagai isyarat untuk siswa istirahat.	1
9	B – S	Telepon merupakan alat komunikasi langsung, karena kita dapat berdialog langsung dengan orang yang kita hubungi.	1
10	B – S	Berlama-lama berbicara melalui telepon merupakan sikap hidup hemat.	1
		Jumlah Skor	10

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. S |
| 2. S | 7. B |
| 3. B | 8. B |
| 4. S | 9. B |
| 5. B | 10. B |

b. Format Penilaian

1) Format Penilaian Kecepatan Membaca

No	Nama Siswa	Jumlah Kata	Waktu Detik	KPM	Keterangan Kategori
1					181 kata per menit = baik sekali 180 kata per menit = baik 169 kata per menit = sedang 149 kata per menit = kurang 119 kata per menit = kurang sekali
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
...					
32					

2) Format Penilaian Pemahaman Isi Wacana

No	Nama Siswa	Skor Tiap Butir Soal										Skor Total	Persentase Pemahaman	Ket. Kategori
1														
2														

3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
21																	
22																	
...																	
22																	

Keterangan kategori
91% - 100% jawaban benar = baik sekali
81% - 90% jawaban benar = baik
71% - 80% jawaban benar = sedang
61% - 70% jawaban benar = kurang
< 60% jawaban benar = kurang sekali
Sukaraja, Mei 2018

Mengetahui
Wali Kelas V

Peneliti

Anita, S.Pd

NIP.196910091998032004

Erdania

NIM 14270028

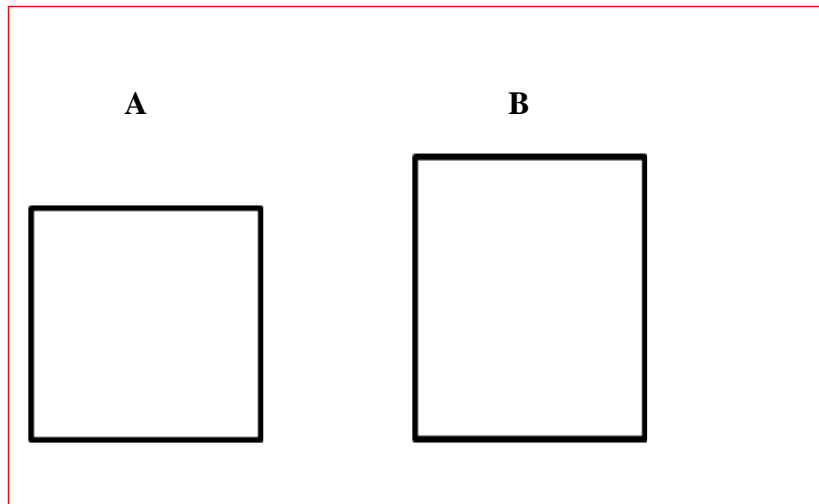
Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Sukaraja

Ardani, S. Pd

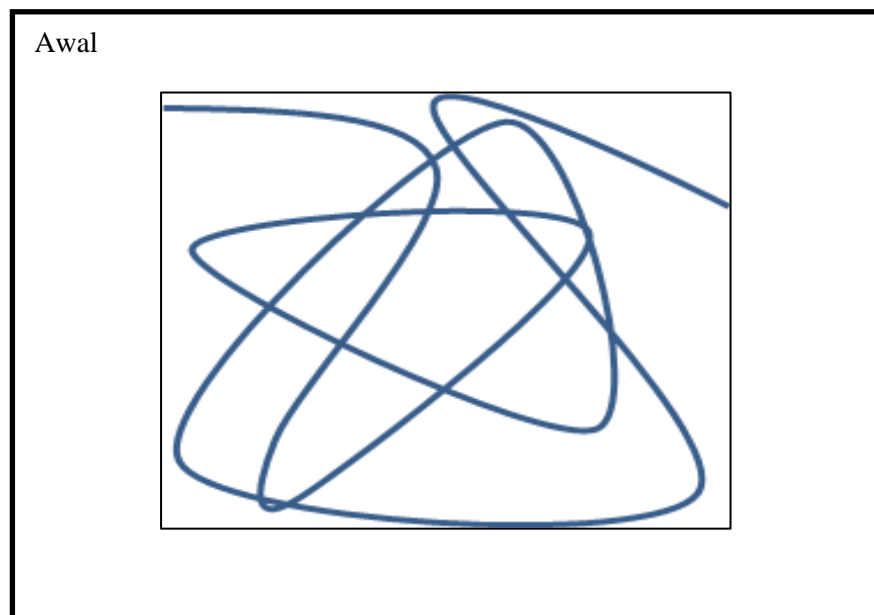
NIP.195808191984061001

Lampiran 10

Mana gambar bujur sangkar, silakan lingkari!



Telusuri Benang kusut berikut ini



Lampiran 12

Penilaian Kemampuan Membaca Cepat Siswa Saat Pre Test

PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT

No	Nama Siswa	Kecepatan Membaca				Pemahaman Isi Bacaan			Nilai
		Jumlah Kata yang Terbaca	Jumlah Detik untuk Membaca	KPM	Kategori	Skor yang Diperoleh	Persentase Pemahaman	Kategori	
1.	R1	146	90	97,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
2.	R2	174	90	115,33	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
3.	R3	148	90	98,67	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
4.	R4	138	90	92,00	Kurang Sekali	30	30%	Kurang Sekali	
5.	R5	150	90	100,67	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
6.	R6	170	90	113,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
7.	R7	192	90	128,00	Kurang	60	60%	Kurang Sekali	
8.	R8	140	90	99,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
9.	R9	167	90	111,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	

10.	R10	197	90	131,33	Kurang	60	60%	Kurang Sekali	
11.	R11	162	90	108,00	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
12.	R12	158	90	105,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
13.	R13	186	90	123,33	Kurang	60	60%	Kurang Sekali	
14.	R14	163	90	108,67	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
15.	R15	172	90	114,67	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
16.	R16	160	90	106,67	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
17.	R17	174	90	115,33	Kurang Sekali	40	40%	Kurang Sekali	
18.	R18	158	90	105,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
19.	R19	179	90	119,33	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
20.	R20	170	90	113,33	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
21.	R21	181	90	120,67	Kurang	50	50%	Kurang Sekali	
22.	R22	181	90	120,67	Kurang	60	60%	Kurang Sekali	
23.	R23	186	90	124,00	Kurang	40	40%	Kurang Sekali	
24.	R24	171	90	114,67	Kurang Sekali	30	30%	Kurang Sekali	
25.	R25	161	90	107,33	Kurang Sekali	70	70%	Kurang	
26.	R26	113	90	114,00	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
27.	R27	135	90	90,00	Kurang Sekali	40	40%	Kurang Sekali	

28	R28	157	90	104,67	Kurang Sekali	60	60%	Kurang Sekali	
29	R29	171	90	114,67	Kurang Sekali	50	50%	Kurang Sekali	
30	R30	165	90	110,00	Kurang Sekali	40	40%	Kurang Sekali	
31	R31	185	90	123,33	Kurang	60	60%	Kurang Sekali	
32	R32	140	90	99,33	Kurang Sekali	30	30%	Kurang Sekali	

Lampiran 13

Penilaian Kemampuan Membaca Cepat Siswa Saat Post Test

PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT

No	Nama Siswa	Kecepatan Membaca				Pemahaman Isi Bacaan			Nilai
		Jumlah Kata yang Terbaca	Jumlah Detik untuk Membaca	KPM	Kategori	Skor yang Diperoleh	Persentase Pemahaman	Kategori	
1.	R1	256	90	164,00	Sedang	90	90%	Baik	
2.	R2	261	90	174,00	Baik	100	100%	Baik Sekali	
3.	R3	231	90	154,00	Sedang	80	80%	Sedang	
4.	R4	250	90	166,67	Sedang	90	90%	Baik	
5.	R5	230	90	153,33	Sedang	80	80%	Sedang	
6.	R6	257	90	171,33	Baik	80	80%	Sedang	
7.	R7	252	90	168,00	Sedang	70	70%	Kurang	
8.	R8	250	90	166,67	Sedang	80	80%	Sedang	
9.	R9	251	90	167,33	Sedang	80	80%	Sedang	
10.	R10	264	90	176,00	Sedang	90	90%	Baik	
11.	R11	254	90	169,33	Sedang	90	90%	Baik	
12.	R12	257	90	171,33	Baik	80	80%	Sedang	

13.	R13	272	90	181,33	Baik Sekali	90	90%	Baik	
14.	R14	242	90	161,33	Sedang	80	80%	Sedang	
15.	R15	242	90	161,33	Sedang	90	90%	Baik	
16.	R16	245	90	163,33	Sedang	90	90%	Baik	
17.	R17	262	90	174,67	Baik	80	80%	Sedang	
18.	R18	251	90	167,33	Sedang	80	80%	Sedang	
19.	R19	257	90	171,33	Baik	80	80%	Sedang	
20.	R20	240	90	162,00	Sedang	90	90%	Baik	
21.	R21	258	90	172,67	Baik	70	70%	Kurang	
22.	R22	256	90	170,67	Baik	70	70%	Kurang	
23.	R23	240	90	160,00	Sedang	60	60%	Kurang Sekali	
24.	R24	252	90	168,00	Sedang	80	80%	Sedang	
25.	R25	246	90	164,00	Sedang	70	70%	Kurang	
26.	R26	221	90	147,33	Kurang	80	80%	Sedang	
27.	R27	242	90	161,33	Kurang	80	80%	Sedang	
28.	R28	246	90	164,00	Sedang	80	80%	Sedang	
29.	R29	255	90	166,00	Sedang	90	90%	Baik	
30.	R30	237	90	158,00	Sedang	70	70%	Kurang	

31	R31	267	90	178,00	Baik	80	80%	Sedang	
32	R32	140	227	151,33	Sedang	50	50%	Kurang Sekali	

DOKUMENTASI PENELITIAN











KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Tikay No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8360/Un.09-Il/PP.009/II/2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang
1. Bahwa untuk mengikuti Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/EMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara

1. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
2. Faisal M.Pd.I

NIP. 19631102 199003 2 001
NIP. 19740512 200312 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Erdania
NIM : 14270028

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kec. Padamaran.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 30 November 2017

Dekan



W. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Palembang, 16 April 2018

Nomor : B-1993/Un.09/II.I/PP.00.9/4/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Sukaraja
di

OKI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Erdania
NIM : 14270028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sukaraja Kec. Pedamaran Kab. OKI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kec. Padamaran

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN PEDAMARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKARAJA
Jl. Lintas Timur Desa Sukaraja Kecamatan Pedamaran 30672

SURAT KETERANGAN

Nomor: 471.../166/SO/11/SKR/2018

Kepala sekolah SD Negeri 1 Sukaraja menerangkan bahwa :

Nama : ERDANIA

NIM : 14270028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah

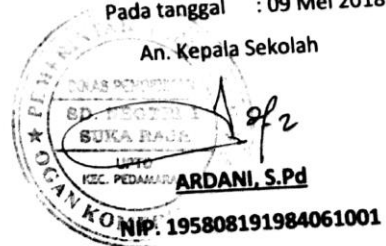
Memang benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap siswa siswi pelajaran SD Negeri 1 Sukaraja dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir"**.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sukaraja

Pada tanggal : 09 Mei 2018

An. Kepala Sekolah





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa



BANK SUMSEL BABEL

SYARIAH

Mitra Amanah dan Bangun Daerah
614008 S2611 SAROK

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 JIN RADEN FATAH
ID Mahasiswa : 14270028
Nama Mahasiswa : ERDANIA
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 14270028

Detail Pembayaran :
001 UKT K-2 : 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

bilang :
DUA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Teluk Gelam Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama : ERDANIA
tempat dan tanggal lahir : Kayuagung, 01 Nopember 1994
nama orang tua : Akmal
nomor induk : 459
nomor peserta : 3-13-11-06-040-100-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Komering Ilir, 24 Mei 2013


Kepala Sekolah,

Huani Yaqin, M. Pd
19680122 199903 1 003

DN-11 Ma 0014362



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354608, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyah@keguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ERDANIA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Kayu Agung, 01 November 1994
NIM : 14270028
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	C	2.00	4
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	C	2.00	4
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	B	3.00	6
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	C	2.00	4
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	B	3.00	6
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 603	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
31	GMI3012	MATERI IPS MI	2	B	3.00	6
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

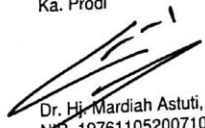
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8	
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8	
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6	
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8	
48	INS 303	TAFSIR	2	C	2.00	4	
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	C	2.00	4	
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8	
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8	
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8	
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8	
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	4	B	3.00	12	
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16	
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	C	2.00	4	
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16	
61	TAR 701	PPLK II	2	B	3.00	6	
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8	
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	D	1.00	2	
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM					
JUMLAH:						146	500

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.42
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 25 Jul 2018
Ka. Prodi

Acc kompre
30/7 18mf


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GFMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 19270028

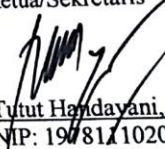
Nama : ERDANIA

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Quantm Reading Terhadap Kemampuan Membaca cepat siswa kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Sufaraja Kec. Padamar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 17 Agustus 2018
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	81,13	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80,00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78,25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80,50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81,75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	72	80,63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77,00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81,38	A
9	14270147	Zakiah Annanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82,38	A
10	14270025	Else Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81,50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81,25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	80	85	83	75	81,00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79,88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami M.Pd.I.
- : Drs. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 Agustus 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197611102007102004

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:


NIM : 14270028

Nama : Erdania

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

Hari / Tanggal : Kamis / 30 Agustus 2018
Program : S 1 Reguler
Ujian Munaqosyah : Skripsi / Makalah
Panitia Ujian
Ketua : Drs. Kms Mas'ud Ah, M Pd I
Sekretaris : Fuadiah, M Pd I

- Banyaknya mahasiswa yang menempuh ujian Munaqosyah 4 (Empat) Orang
- Peristiwa yang perlu d laporkan :

..... *lancar*

Palembang, 30 Agustus 2018
Sekretaris

Ketua,

[Signature]
Drs. Kms Mas'ud Ah, M Pd I
NIP. 19600531 200003 1 001

[Signature]
Fuadiah, M Pd I

Penguji

[Signature]
Drs. Tutuh M Pd I
NIP. 19670619 199503 1 001

Penguji

[Signature]
M. Hafid Husni, M Pd I

Penguji

[Signature]
Drs. H. Najamuddin R., M Pd I
NIP. 19550618 198303 1 001

Penguji





[Signature]
Dr. Mardiah Astuti, M Pd I
NIP. 19761105 200710 2 002



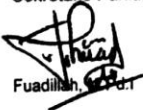
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Daftar Hadir Ujian Munaqosyah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Ruang : Ruang PGMI 3

NO	NAMA/NIM	TANDA TANGAN	KET
1	Fitri Yatul Husna, SY. 14270039	1. 	
2	Elsa Septiani 14270035	2. 	
3	Pengki Sugito 14270082	3. 	
4	Erdania 14270028	4. 	

Palembang, 30 Agustus 2018
Sekretaris Panitia Ujian


Fuadillah

UIN RADEN FATAH PALEMBANG



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

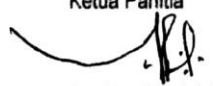
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

N O	NAMA/ NIM	NILAI	PEMBIMBING	PENGUJI	WAKTU
1	Fitri Yatul Husna, SY 14270039		1 Dra. Nurlaili, M.Pd.I 2 H. Faisal, M.Pd.I	1 Drs. H. Najamuddin, R. M.Pd.I 2 Drs. Aquami, M.Pd.I	08.00 s/d 09.00
2	Etee Septiani 14270035		1 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd 2 Midya Boty, M.Pd	1 Drs. H. Najamuddin, M.Pd.I 2 Drs. Aquami, M.Pd.I	09.00 s/d 10.00
3	Pengki Sugito 14270092		1. Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I 2. Drs. Aquami, M.Pd.I	1. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I 2. Miftahul Husni, M.Pd.I	10.00 s/d 11.00
4	Erdania 14270028		1. Dra. Nurlaili, M.Pd.I 2. H. Faisal, M.Pd.I	1. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I 2. Miftahul Husni, M.Pd.I	11.00 s/d 12.00

Ketua Penguji : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I
Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I
Anggota :

Ruang : Ruang Prodi PGMI 3

Palembang, 30 Agustus 2018
An. Dekan
Ketua Panitia


Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Nama : Erdania
NIM : 14270028
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Sukaraja Kec. Pedamaran*

Ketua Penguji : Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I

Pembimbing I : Dra. Nurlaili, M.Pd.I

Pembimbing II : H. Faisal, M.Pd.I


Penguji I/Penilai I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I

Nilai Ujian : **76,25 (B)** IPK : **3,42**

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,


Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001

Palembang, 30 Agustus 2018
Sekretaris,


Fuadillah, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erdania
NIM : 14270028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading terhadap Kemampuan Membaca cepat siswa kelas V pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Suka Raja Kecamatan Pedamaran
Pembimbing 1 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP. : 196311021990032001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	19 Desember 2017	- ke judul	
2.	20 Desember 2017	- definisi operasional, daftar pustaka dan paragraf lainnya	
3.	17-1-2018	- Hiperlink penelitian yang disarankan nyr dikembalikan	
4.	19-1-2018	- revisi definisi variabel	
5.	26-1-2018	- revisi definisi, teknik pengumpulan data, daftar pustaka	
6.	Kamis 12-4-2018	- setiap ltkn teori ditambahkan dan sumber logis from diadisi - kutipan senyawa di akhir	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
7.	16 - 4 - 2018 Senin	- pendirian direvisi - hijab At II - but peran otonomi tds memberikan - " " umum - " FP - " pendirian	
8.	Seminar 30 - 4 - 2018	- lembaga otonomi tds fakultas kegiatan memberikan	
9.	Rabu 2 - 5 - 2018	- Ac ke TA & APD - hijab pendirian	
10.	Seminar 23.7.2018	- pendirian direvisi direvisi asas indikator dibentuk oleh jabatan	
11.	Kamis 26-7-2018	- Ac ke ke luasan - Grup komponen - Grup manajemen	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erdania
NIM : 14270028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading terhadap Kemampuan Membaca cepat siswa kelas V pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Suka Raja Kecamatan Pedamaran
Pembimbing II : Faisal, M..Pd.I
NIP. : 197405122003121001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	13/12 2017	Jelaskan bagaimana formatura huruf kelas V / tulislah dan perbaiki. rumus kerakel di buku 123. Jelaskan mengapa read. Tambahlah apa yg kerakel di kelas apa dpt membaca cepat. Perjelas apa yg di kerakel dan tambahlah apa apa bila tambah kerakel membaca cepat.	




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: **Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
		Ace BAB I lanjut BAB I & II	+
		Ace BAB II lanjut BAB I & II	+
		Ace BAB III lanjut BAB I & II	+
		Ace BAB IV dan BAB V	+
		lanjut pty I	+
		Ace untuk kompra & Monogosa	

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode. GMPFPT.SUKET.01/RO</p>
--	--	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270028
 Nama : Erdania
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul/Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, September 2018

Ketua Penguji



Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
 NIP.196005312000031001

Sekretaris Penguji



Fundillah, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : FERDANIA
NIM : 14270023
Jurusan : PAI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul : Pengaruh Dan Dampak Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Bdi Pada Preparasi Bahasa Inggris Di Smp 1 Surobo kec. Pedamaran
Penguji : Dr. M. Mardiah Astuti, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	17/9 - 19/9	ACC 4 05 SILIJ	

Palembang,
Dosen Penguji

Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd
NIP. 197611052007102002



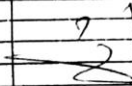
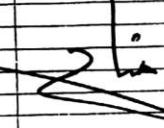


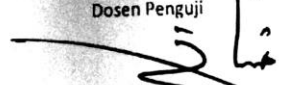
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 555276 website: www.radenfatah.ac.id

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : ERDANIA
 NIM : 14170028
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sukaraja Kec. Pedamaran
 Penguji I : NIKHATUL HUSNI, N.Pd.S

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu, 5-9-18	Revisi Spasi Penulisan	
2	Juma, 10-9-18	Ace Kalkuler Lanjutan materi di Jilid	

Palembang, 10 September 2018
 Dosen Penguji

 (NIKHATUL HUSNI, N.Pd.S)
 NIP :





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354004 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

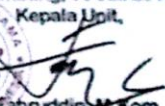
Diberikan kepada :

ERDANIA
 NIM : 14270028

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Unit,

 F. Fahruddin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGARAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0503/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Erdania

Tempat/Tgl Lahir : Kayuagung Oki, 01 November 1994
NIM : 14270028
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



Dr. Syarifiyeni, M.Ag.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Erdania
14270028

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,



H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001





MERDEKA

(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBİYAH)

SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBİYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

ERDANIA

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"
Mengetahui :

Wakil Dekan III Fakultas
Tarbiyah



Ketua DEMAF Tarbiyah



Ketua Pelaksana



Sekretaris Pelaksana



PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBİYAH



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL.I/PP.009/293/2016

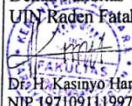
Diberikan Kepada :

Erdania
14270028


Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

BAIK

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,


H. Mukmm, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor 2664 /05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama : ERDANIA
Tempat & Tanggal Lahir : KAYU AGUNG, 01 NOVEMBER 1994
Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

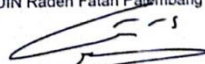
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

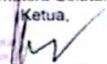
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

ERDANIA

SEBAGAI

PESEERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBĀHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

PROF. DR. H. AFLATUN MUHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004



Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

FARAWITA
NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019



SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Erdania
NIM : 14270028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Erdania

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprod PGMI
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002